

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK
SYIIR NGUDI SUSILA DENGAN MEDIA NADZOM
DI TPQ RIYADLUSH SHOLIHIN DESA DUKUHWALUH
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

oleh :

**CHOERUNISA
NIM.1817402052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Choerunisa
NIM : 1817402052
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila dengan Media Nadzom di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Choerunisa

NIM.1817402052

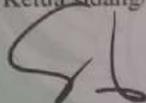
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK SYIIR NGUDI SUSILA
DENGAN MEDIA NADZOM DI TPQ RIYADLUSH SHOLIHIN
DESA DUKUHWALUH KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Choerunisa (NIM.1817402052) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

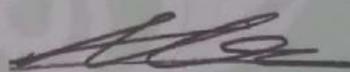
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum.

NIP. 19740228199931005

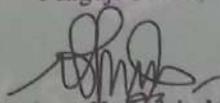
Penguji II/Sekretaris Sidang,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP. 19890116202012006

Penguji Utama,

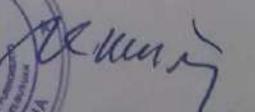


Dr. Ahsan Hasbulah, M.Pd.

NIP. 19690510200911002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Mamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-purwokerto.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Choerunisa
Lampiran : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Choerunisa
NIM : 1817402052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila Dengan Media Nadzoman Di TPQ Riyadlulsh Sholihin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada DEKAN FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2022
Pembimbing,

Dr.Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.197402281999031005

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK SYIIR NGUDI SUSILA DENGAN
MEDIA NADZOM DI TPQ RIYADLUSH SHOLIHIN DESA
DUKUHWALUH KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN
BANYUMAS**

CHOERUNISA
NIM. 1817402052

Memasuki era globalisasi dimana kemajuan ilmu dan teknologi semakin menjadi, hubungan antar bangsa dan negara semakin intensif, akibat dari pesatnya teknologi yang memudahkan ideologi dan paham-paham asing masuk ke dalam negeri. Pada era ini juga terjadi dekadensi moral yang semakin tinggi, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, pornografi, yang dapat memporak-porandakan negeri, maka dari itu tingkat moralitas sangat dibutuhkan bagi generasi penerus. Para ulama telah menekankan perlunya penanaman moral pada anak sejak dini, yang salah satunya tertuang dalam karya ulama, khususnya KH. Bisri Mustofa dalam kitab Syiir Ngudi Susila.

Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti yang termasuk dalam wilayah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila dengan Media Nadzom di TPQ Riyadlush sholihin Desa Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Analisis peneliti selanjutnya adalah analisis data di lapangan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu bagaimana proses penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akhlak melalui syair dalam kitab Ngudi Susila di TPQ Ryadlush Sholihin, pembelajaran akhlak yang diajarkan terdiri atas pembelajaran akhlak terhadap orang tua, diri sendiri, guru, dan akhlak ketika menuntut ilmu. Dengan penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akan sangat mempermudah santri dalam menghafal serta memahami isi yang terkandung di dalam kitab tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran, Akhlak, Media, *Nadzom*

**STUDY OF THE MORAL BOOK OF SYIIR NGUDI SUSILA WITH
NADZOM MEDIA AT TPQ RIYADLUSH SHOLIHIN, DUKUHWALUH
VILLAGE, KEMBARAN DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

CHOERUNISA
NIM. 1817402052

Entering the era of globalization where the progress of science and technology is increasingly becoming, relations between nations and countries are increasingly intensive, as a result of the rapid development of technology that makes it easier for foreign ideologies and ideas to enter the country. In this era there is also a higher moral decadence, drug abuse, free sex, pornography, which can destroy the country, therefore the level of morality is very much needed for the next generation. The scholars have emphasized the need for moral inculcation in children from an early age, one of which is contained in the work of scholars, especially KH. Bisri Mustofa in the book *Syiir Ngudi Susila*.

Field research is used by researchers who are included in the area of qualitative research. Researchers used data collection methods, namely observation, interviews and documentation. The focus of the research in this research is Learning the Book of Akhlak *Syiir Ngudi Susila* with *Nadzom Media* at TPQ Riyadlush sholihin, Dukuwaluh Village, Kembaran District, Banyumas Regency. The next researcher's analysis is data analysis in the field, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Discussion of research results obtained from research that has been carried out by researchers, namely how the process of using *nadzom media* in moral learning through poetry in the *Ngudi Susila* book at TPQ Ryadlush Sholihin, moral learning taught consists of moral learning towards parents, oneself, teachers, and morals when studying. With the use of *nadzom media* in learning, it will greatly facilitate students in memorizing and understanding the contents contained in the book.

Keywords: Learning, Morals, Media, *Nadzom*

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalinan hurufhuruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	Ka dan kha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	fā'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lām	L	El

م	Mim	M	Em
---	-----	---	----

ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ & -	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَ & -	Fathah dan Wawu	Au	a dan u

Contoh

كَتَبَ : kataba

ضَرَبَ : ḍariba

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ dan اِي	Fathah dan Alif atau Ya	A	a dan garis di atas
إِ dan يِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُ dan وِ	Dhamman dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

D. Ta' Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua :

1. Ta' Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakātul fitri
-------------------	---------	---------------

2. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /t/.

هِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasinya dengan ha (h).

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya
--------------------------	---------	-------------------

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam literasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

رَبَّنَا : rabbanā

الْبِرِّ : al-birr

F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf “ l “.

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Kata sandang yang diikuti oleh Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “ l “ nya.

اسماء	Ditulis	As-Samā
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوى لفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل لسنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasinya dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak pada bagian

tengah dan akhir kata. Apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh

Hamzah di awal : اُمِرْتُ : umirtu

Hamzah di tengah : تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

Hamzah di akhir : شَيْءٍ : syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh

فَأَوْفُوا لِكَيْلٍ وَأَمِيرَانَ : Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

MOTTO

“Menjadi Guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, jika itu yang menjadi acuan ada saatnya kita tidak dibutuhkan, karena google lebih cerdas dan tau semuanya, akan tetapi jika anda menjadi guru yang juga mentransfer adab, ketaqwaan, dan keikhlasan, maka anda akan selalu dibutuhkan, karena google tidak punya semua itu”

(K.H. Dimiyati Rois)



PERSEMBAHAN
Akanku Persembahkan Karya ini Teruntuk Orang-orang yang Istimewa
dalam Hidupku:

BAPAK TERSAYANG: ROISUN

Ungkapan terimakasih tak henti ku ucapkan kepadamu bapak, mungkin ucapanku ini belum bisa membalas seluruh jasa-jasa mu, engkau selalu berkorban dengan penuh kasih dan sayang kepadaku, tidak lelah mencari nafkah untuk keluarga tercinta sehingga terbentuklah keluarga yang Sakinah mawadah dan warahmah Aamiin, Bapak senantiasa mendidik dan menjagaku sampai aku bisa seperti saat ini. Meskipun orang lain memandang mu galak, namun sebenarnya hatinya amatlah lembut, selembut sutra, aku bangga jadi anakmu pak, dan meskipun aku sudah tumbuh sebesar ini aku tetap menjadi bayi cantik di sisimu. Kasih sayangmu tidak mungkin bisa aku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata-kata persembahan ini. Salam cinta dariku untukmu bapak ku yang ter comel.

MAMA TERSAYANG: MURNIATI

Masih satu paket dengan bapak tercinta, berada disisinya bidadari yang ku sebut sebagai mama. Ungkapan terimakasih ku lontarkan kepadamu mama, yang selalu mendoakan setiap langkah gadismu yang beranjak dewasa ini, engkau mengerti setiap keadaan gadismu ini, mama bagiku kaulah malaikat di dalam hidupku, yang setiap hari tidak pernah lelah memberikan perhatian kepadaku, mama juga selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepadaku. Maafkan aku ma, yang sering membuatmu jengkel, sungguh dalam lubuk hatiku diriku amat menyayangimu mama. Salam cinta dariku untukmu mamaku yang ter comel.

ADIKU YANG MASYAALLAH: CHOIRUL RIZAL

Tidak lupa ucapan terimakasihku ucapkan kepada adiku yang MasyaAllah, yang selama ini selalu memberikan dukungan meskipun sering kali mengganggu ku, tapi aku yakin itu adalah caranya untuk menyayangiku, suara music yang amat

keras senantiasa kau lantunkan menggunakan spiker dengan volume yang luar biasa, hal itu membuat kakamu ini menjadi semangat dan membara dalam menyelesaikan setiap tugas perkuliahan, terimakasih ku ucapkan sebesar besarnya. Salam cinta teruntuk adekku. Semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua serta mampu menjadi anak yang sholeh dan sholehah

KELUARGA BESARKU

Terimakasihku ucapkan, karena selama menuntut ilmu selalu memberikan semangat dan motivasi kepadaku.

SAHABAT-SAHABATKU: INTAN, MAYA, INDAH, RAGITA

Terimakasihku ucapkan, berkat dorongan dan dukungan kalian aku bisa berjuang semangat ini, yang selalu membantuku dalam situasi apapun, kita sudah melalui banyak hal dari yang menyedihkan hingga menyenangkan kita pernah lalui bersama. Semoga persahabatan yang sudah begitu dalam ini tidak akan pernah pecah oleh apapun. Salam persahabatan.

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN PAI B 2018

Tidak lupa juga ku ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan PAI B 2018 yang telah menjadi teman yang baik selama bangku perkuliahan ini. Semangat dan sukses terus untuk kita semua.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila dengan Media Nadzom di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” *Alhamdulillah* akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tersusunya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Selanjutnya pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Bapak Dr. Moh. Roqib, M.Ag., sebagai penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur M. Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag. S. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, S. Ag., M. S. I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Ali Muhdi, S. Pd. I., M. S. I., selaku Dosen Penasehat Akademik PAI B 2018 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sangat baik.
10. Seluruh dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terkhusus dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah mendidik dan mengajarkan dengan ikhlas dan sabar kepada penulis.
11. Indah, Intan, Maya, Ragita teman seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dan terimakasih selalu membantu dalam keadaan sulit dengan penuh kesabaran.
12. Bapak Abdullah Muchlis, Mba Intan Miftahur Rohman, Ibu Siti Nurkhasanah yang telah menyempatkan waktunya dan berkenan untuk diwawancarai.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu nama-namanya yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta telah menjadi teman, sahabat, hingga saudara bagi penulis.
14. Semua pihak yang berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Saudara tercinta dan semua pihak yang terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan segala kekurangan yang ada. Terlepas dari kekurangan yang ada dalam skripsi ini, kepada Allah SWT penulis berserah diri

semoga apa yang peneliti tulisdalam skripsi yang ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri maupun para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2022

Peneliti,



CHOERUNISA

NIM.1817402052



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN).....	vii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13

2. Karakteristik Pembelajaran	15
3. Komponen Pembelajaran	16
B. Media dalam Pembelajaran	18
1. Pengertian Media dalam Pembelajaran	18
2. Jenis Media Pembelajaran	19
3. Fungsi Media dalam Pembelajaran	20
C. Nadzom	20
1. Definisi Nadzom	20
2. Fungsi Penggunaan Nadzom	22
D. Akhlak	22
1. Definisi Akhlak	22
2. Dasar Akhlak	23
3. Manfaat Akhlak	24
4. Tujuan Pembelajaran Akhlak	24
5. Ruang Lingkup Akhlak	25
E. Syi'ir Kitab Ngudi Susila	25
1. Pengertian Syi'ir	25
2. Definisi Kitab Ngudi Susila	26
3. Kajian dalam Kitab Ngudi Susila	26
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Lokasi Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Analisis Data	29

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum TPQ Riyadlush Sholihin.....	31
1. Sejarah TPQ Riyadlush Sholihin.....	31
2. Visi dan Misi TPQ Riyadlush Sholihin.....	32
3. Sarana dan Prasarana TPQ Riyadlush Sholihin	33
4. Struktur Organisasi TPQ Riyadlush Sholihin	33
5. Keadaan Asatidz TPQ Riyadlush Sholihin	34
6. Program Pembelajaran TPQ Riyadlus Sholihin.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	39
1. Tujuan Pembelajaran Akhlak	39
2. Materi Pembelajaran Akhlak.....	40
3. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Melalui Media Nadzom	40
4. Evaluasi	54
BAB V : PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran.....	57
C. Kata Penutup.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kepengurusan TPQ Riyadlush Sholihin.....	34
Tabel 2 Daftar Asatidz TPQ Riyadlush Sholihin.....	35
Tabel 3 Daftar Wali kelas TPQ Riyadlush Sholihin.....	35
Tabel 4 Daftar Santri TPQ Riyadlush Sholihin.....	36
Tabel 5 Program Pembelajaran TPQ Riyadlush Sholihin.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pedoman Penelitian
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Hasil Dokumentasi
Lampiran 4	Kitab Syiir Ngudi Susila
Lampiran 5	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 6	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 7	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 8	Sertifikat Ujian Aplikasi komputer
Lampiran 9	Sertifikat KKN
Lampiran 10	Sertifikat PPL
Lampiran 11	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 12	Surat Lulus Seminar Proposal
Lampiran 13	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 14	Surat Izin Riset Individu
Lampiran 15	Surat Izin Telah Riset Individu
Lampiran 16	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 17	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 18	Surat Waqaf Perpustakaan
Lampiran 19	Hasil Turnitin
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dimana kemajuan ilmu dan teknologi semakin menjadi, hubungan antar bangsa dan negara semakin intensif, akibat dari pesatnya teknologi yang memudahkan ideologi dan paham-paham asing masuk ke dalam negeri. Pada era ini juga terjadi degradasi moral yang semakin tinggi, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, pornografi, yang dapat memporak-porandakan negeri ini. Hal ini adalah salah satu akibat dari dampak pesatnya perkembangan zaman, bisa kita lihat dari anak usia dini hingga remaja, orang tua, guru atau dosen, kecanggihan teknologi terkini hampir mengubah cara pandang masyarakat. Dampak dari arus globalisasi yang tidak terbendung adalah tumbuhnya budaya global (*global culture*) dan gaya hidup (*lifestyle*). Kehidupan masyarakat tak lepas dari kecanggihan teknologi tinggi, seolah-olah berbagai gadget berteknologi tinggi sudah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan.¹

Maraknya berbagai media sosial, serta perkembangan di berbagai bidang kehidupan seperti teknologi informasi dan komunikasi, menginspirasi para remaja untuk mempelajari dan memanfaatkannya. Namun, kemajuan teknologi ini memiliki dampak pada moral remaja, mereka dapat memiliki konsekuensi negatif. Moral remaja semakin merosot, terbukti dengan penggunaan narkoba, tawuran, penipuan, pencurian, seks bebas, intoleransi, dan perilaku lainnya.² Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, yang seharusnya digunakan sebanyak mungkin untuk membantu remaja mencapai potensi diri,

¹ Syaiful Anwar and Agus Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2 (2018), hlm. 241.

² Lasmida Listari, "Degradasi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral oleh Keluarga dan Sekolah)" *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol.12, No.1 (2021), hlm. 9.

martabat, dan harga diri mereka sepenuhnya, malah menyebabkan degradasi moral, etika dan perilaku.

Eri Sudewo dalam buku *Best Practice Karakter*, yang menyebutkan karena kenihilan karakter itu, jika hal itu terus diabaikan, bangsa ini akan masuk ke tepi jurang yang dinamakan negara gagal.³ Selain itu pertukaran informasi yang memberitakan peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar sana baik positif maupun negatif dapat menyebar dengan sangat cepat dan luas, dapat berpengaruh terhadap karakter masyarakat termasuk peserta didik. Pengaruh fenomena tersebut, bukan saja mengganggu, tetapi dapat merusak karakter masyarakat, oleh karena itu harus ada upaya pembinaan karakter peserta didik, sebagai kader penerus perjuangan bangsa Indonesia. Moralitas, juga dikenal sebagai etika, dimana hal ini sangat mendasar dalam kehidupan sehari-hari karena mencakup perilaku baik dan buruk.⁴

Moralitas atau akhlak haruslah ditanamkan pada anak sejak dini, karena karakter yang baik tidak muncul dalam sekejap, dibutuhkan waktu dan tenaga, serta bantuan baik dari sumber internal maupun eksternal, seperti keluarga dan lingkungan. Moral atau akhlak erat kaitannya dengan kepribadian, di dalam pendidikan agama Islam sendiri pembelajaran akhlak sangat penting dikarenakan akhlak sangat erat kaitannya dengan adab dan perilaku, apabila penanaman akhlak tidak dilakukan maka akan banyak orang yang memiliki kecerdasan luar biasa tetapi tidak berakhlak mulia, sehingga di kemudian hari akan merugikan banyak pihak baik dirinya sendiri atau orang-orang di sekitarnya.

Para ulama telah menekankan perlunya penanaman moral pada anak sejak dini, yang salah satunya tertuang dalam karya ulama, khususnya KH. Bisri Mustofa dalam kitab *Syair Ngudi Susila*. Kitab ini sangat cocok untuk dipahami dan diajarkan kepada anak kecil khususnya

³ Muhasim, "Upaya Pembinaan Karakter Peserta Didik, Menghadapi Dampak Globalisasi" *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, N0. 1 (2020), hlm. 99.

⁴ Lasmida Listari, "Dekadensi Moral...", hlm. 9.

pada anak usia TPQ. TPQ adalah salah satu yang terdaftar dalam sebuah lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Pendidikan Islam, tujuan utamanya adalah mengembangkan karakter. Hal ini terlihat dari hadits nabi yang menyoroti manfaat pendidikan akhlak, salah satunya adalah: “Ajarkan anak-anakmu menjadi orang yang berguna, dan didiklah mereka”. Manusia dilahirkan dengan potensi lahiriah, menurut Islam, yaitu: pertama potensi berbuat baik kepada alam, kedua potensi merusak alam, dan ketiga potensi ketuhanan, yang berperan non fisik. Setelah itu, Prinsip luas pendidikan Islam adalah membimbing seseorang ke arah yang benar.⁵

Tujuan pendidikan negara Indonesia sama dengan tujuan dari Pendidikan di dalam Islam dimana sebagaimana yang telah kita ketahui termaktub pada Undang Undang Republik Indonesia NO. 20 TH 2003 pada BAB 2 Pasal ke-3 dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab”.⁶

Maka dari itu dalam pembelajaran akhlak perlu menggunakan metode dan media pengajaran sehingga mendapatkan manfaat yang sangat besar salah satunya peserta didik akan mudah memahami informasi yang diberikan.⁷ Dalam hal ini, pendidik harus mengidentifikasi dan menentukan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses

⁵ Syaiful Anwar & Agus Salim, "Pendidikan Islam...", hlm. 241-242.

⁶ "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", 1, 2003.

⁷ Kurnia Widianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantu Media Lagu Fisika Bernada Sholawat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pesertadidik Kelas VIII MTs AL-Hikmah Bandar Lampung", (Skripsi: Program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampunge 2020), hlm. 6.

pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan terciptanya lingkungan belajar yang produktif dan efisien. dengan demikian, *nadzom* adalah media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, bahkan sebagian besar pesantren juga menggunakan media ini dalam proses pembelajarannya. Pelajar biasanya menggunakan *nadzom* sebagai media pembelajaran di lingkungan pesantren ketika mempelajari materi agama dengan menghafal setiap bait dan dinyanyikan dengan lagu. Karena salah satu tindakan dalam memahami sesuatu adalah dengan menghafal, maka menggunakan media *nadzom* ini para pelajar (santri) akan sangat mudah memahami isi informasi yang diberikan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdulloh Muchlis selaku pengasuh TPQ Riyadlush sholihin Dukuhwaluh, peneliti mengetahui bahwa TPQ Riyadlush sholihin, Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaraan, Kabupaten Banyumas merupakan TPQ yang mengajarkan akhlak kepada siswa sejak dini, salah satunya melalui pembelajaran dengan kitab *Syair Ngudi Susila*.⁸ Bapak Abdullah Muchlis, selaku pengurus dan ustadz di TPQ Riyadlush, Sholihin dalam pembelajaran akhlak melalui kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* menggunakan media *nadzom*.

Peneliti juga mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan guru, orang tua, dan teman sebayanya. Setelah siswa memasuki jenjang Al-Qur'an di TPQ Riyadlush sholihin, mereka mulai mempelajari kitab akhlak *Syair Ngudi Susila*. Rata-rata usia siswa dalam mempelajari kitab ini antara sembilan hingga dua belas tahun, peneliti mengamati bahwa dalam usia ini para siswa sudah cakap dalam membaca dan menulis huruf pegon. Sehingga pembelajaran akhlak melalui kitab *Syair Ngudi Susila* di TPQ Riyadlush Sholihin berhasil apabila mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga hasil, dapat diterapkan dengan baik.⁹

⁸ Hasil wawancara dengan Pengasuh TPQ Riyadlussholihin, Pada Tanggal 17 Maret 2022. Pukul 16.00 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan Pengasuh TPQ Riyadlussholihin Pada Tanggal 17 Maret 2022. Pukul 16.00 WIB.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam tentang pembelajaran akhlak yang dilakukan di TPQ tersebut. Oleh karena itu, sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul:

“Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila Dengan Media Nadzom Di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”



B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kerancuan serta pemaknaan istilah yang kurang tepat, yang pada akhirnya akan memunculkan sebuah kesalahpahaman arti, maka peneliti akan menyajikan informasi dalam istilah yang terkait dengan judul yang sedang dikerjakan. Berawal dari pengertian dan terminologi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti kemudian menyajikan informasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akhlak

a. Pembelajaran

Belajar menurut Garnezy dan Kimble adalah suatu tindakan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, bersifat permanen, dan merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan berulang-ulang.¹⁰ Jadi dapat dipahami bahwa kegiatan mengajar adalah kegiatan belajar yang diterima oleh siswa dan dilakukan oleh pendidik. Yang di dalamnya terdiri atas beberapa komponen yaitu orang, bahan atau materi, peralatan, prosedur, dan fasilitas, Untuk mencapai tujuan mereka, mereka harus relevan antara satu dengan yang lainnya.¹¹

Maka pengertian pembelajaran dapat disimpulkan dari uraian sebelumnya yaitu sebagai interaksi yang direncanakan dan dirancang antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan mencapai hasil belajar tertentu, seperti perolehan pengetahuan atau pengetahuan baru.

b. Akhlak

Kata Akhlak merupakan bentuk kata lafdz Arab *khalaqa*, yang berarti "melakukan", digunakan untuk menggambarkan moral. Sedangkan *khuluqun* berarti kejadian, menjadikan, atau produksi. Jadi, secara bahasa, akhlak adalah perangai, tabiat, dan

¹⁰ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 24.

¹¹ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 2.

kebiasaan tingkah laku. Moralitas atau akhlak terbagi menjadi dua kategori, yaitu baik dan buruk, namun di Indonesia moralitas sudah memiliki konotasi sosial yang positif, sehingga individu yang bermoral adalah orang yang bermoral baik.¹²

c. Pembelajaran Akhlak

Berdasarkan deskripsi diatas pembelajaran akhlak berarti suatu ikhtiar yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan siswanya memiliki akhlak yang baik dan bertakwa kepada Allah.¹³ Dimana hal itu telah terfokus dan terencana, dengan memanfaatkan bahan pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Sedangkan di TPQ Riyadlul Sholihin, pendidikan akhlak ditujukan untuk meningkatkan perilaku dan kepribadian santri.

2. Nadzom

Nadzom berarti karangan atau puisi. Dengan kata lain, *nadzom* adalah jenis puisi yang menggunakan penggunaan kata-kata dalam penyampaiannya.¹⁴ Jadi *nadzom* adalah kata-kata yang berima dan memiliki makna. Di pesantren, media *nadzom* umumnya digunakan untuk pendidikan agama. Tujuan penerapan *nadzom* dalam pendidikan akhlak adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami topik pembelajaran. *Nadzom* memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai media pendidikan, pengajaran, tugas spiritual, dan hiburan.¹⁵ Dengan menggunakan media *nadzom* maka *lafdz* atau kata menjadi berkesinambungan sehingga siswa akan mudah dalam menghafal. Maka dari itu media *nadzom* juga dapat membentuk kepribadian siswa.

¹² Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam" *Jurnal Pesona Dasar*, Vo. 1, No. 4, (2015), hlm.73.

¹³ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam" *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan*, Vol.06, No. 12, (2017), hlm. 46.

¹⁴ Ahmad Syafe'i, "Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi (Learning Religious Science For Children In Pandemic Times)" *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 45, (2021), hlm. 109.

¹⁵ Tata Sukayat, "Nadzom Sebagai Media Pendidikan Dan Dakwah" *Cendekia: Journal of Education and Society*, Vol. 15, No. 2, (2018), hlm. 345.

3. Kitab Syiir Ngudi Susila

Syiir Ngudi Susila Suko Pitedah Kanthi Terwlo adalah nama lengkap dari kitab akhlak *Ngudi Susila*, yang artinya "syair belajar akhlak yang memberikan petunjuk dengan jelas". Buku ini diselesaikan oleh KH. Bisri Mustofa penghujung bulan Februari tahun 1954 M.¹⁶ Kitab *Syiir Ngudi Susila* yang diajarkan di TPQ Riyadlush Sholihin menggunakan kitab bertuliskan pegon Jawa serta ditulis dalam bentuk puisi dengan jumlah delapan puluh empat bait. Langkah awal dalam penerapan pembelajaran kitab *Syiir Ngudi Susila* adalah dengan mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang digunakan di pesantren, khususnya penggunaan media *nadzom* untuk hafalan.

Terdapat kaidah yang memberikan penjelasan bahwasannya ada alasan mengapa pemahaman tidak akan sempurna kecuali dengan menghafalnya. Alhasil pengasuh TPQ Riyadlush Sholihin berinisiatif menerapkan pembelajaran akhlak dengan mempelajari kitab ini, membacanya dalam bahasa Jawa, dan menghafalkannya.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Latar belakang yang dikemukakan sebelumnya mempengaruhi perumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pembelajaran kitab akhlak syiir ngudi susila dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?.

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang harus dicapai peneliti, yang diturunkan dari latar belakang dan rumusan masalah, kedua hal tersebut dijadikan landasan dalam merumuskan tujuan, berikut tujuan penelitian peneliti: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam

¹⁶ Ahmad Dandi, *Tinjauan Historis Syiir Ngudi Susila Karya K.H. Bisri Mustofa*, (Malang: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), hlm. 11.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Abdullah Muchlis di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 22 April 2022.

bagaimana pembelajaran kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* dengan media *nadzom* di TPQ riyadlush Sholihin Dukuhwaluh.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Implikasi teoritis studi ini adalah menjelaskan pembelajaran moral dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Sehingga temuan studi ini dapat membantu dalam penciptaan teori penelitian baru, serta gambaran tentang bagaimana pembelajaran moral dilaksanakan, khususnya bagi pendidik dan siswa, serta penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

Implikasi praktis studi ini memiliki kemungkinan membantu upaya untuk meningkatkan pembelajaran moral siswa sehingga pencapaian tujuan pembelajaran moral akan mudah tercapai. Penggunaan kitab *Syair Ngudi Susiala* dalam pembelajaran moral atau akhlak dapat menjadi standar dalam pendidikan moral dan karakter anak usia dini, membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang pendidikan moral serta bagaimana membangun moral yang benar di kelas.

F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran akhlak *Syair Ngudi Susila* dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlush Sholihin, seperti permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah pada skripsi ini belum banyak dilakukan, khususnya di UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto, namun ada beberapa penelitian yang memiliki makna yang hampir sama dengan penelitian ini. Tinjauan literatur berdasar dari beberapa sumber berikut:

1. Skripsi Jauhar Hatta “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Kitab Ngudi Susila Karya KH. Bisri Mustofa” yang telah beliau tulis

pada tahun 2013.¹⁸ Beliau menjelaskan bahwasannya nilai-nilai pendekatan moral atau agama dapat meningkatkan pola asuh anak. Karena sama-sama menerangkan kitab *Syiir Ngudi Susila* KH, maka memiliki keidentikan dengan penelitian peneliti. Dan perbedaan skripsi ini lebih terfokus pada pengajaran moralitas menggunakan kode etik moral yang meliputi cita-cita pendidikan karakter bangsa, sedangkan peneliti lebih terfokus pada pengajaran akhlak kitab *Syiir Ngudi Susila* melalui media *nadzom* di TPQ Riyadlush Sholihin, Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

2. “Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut K.H. Bisri Mustofa dalam kitab *Syi'ir Ngudi Susila Saka Pitedhah Kanthi Terwela*”, skripsi Syaiful Fathoni diterbitkan pada tahun 2015 oleh Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Kebutuhan pengajaran moral pada anak-anak sekolah dasar telah dibahas di dalamnya.¹⁹ Penelitian peneliti dan skripsi di atas memiliki hubungan karena keduanya membahas moralitas atau akhlak bagi anak usia dini. Perbedaannya, penelitian peneliti berfokus pada pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Syiir Ngudi Susila* dengan menggunakan media *nadzom* di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
3. Renitha Oktaviani “Nilai-nilai Akhlak dalam Kitab *Syi'ir Ngudi Susilo* K.H. Bisri Mustofa”. Diterbitkan IAIN Purwokerto tahun 2019, fokus penelitian skripsi yang diatas terletak pada nilai-nilai akhlak yang termuat di dalam kitab *Syiir Ngudi Susila*, yaitu nilai akhlak terhadap Allah, diri sendiri, orangtua, pendidik, bangsa dan Negara.²⁰ Sedangkan penelitian peneliti lebih menitikberatkan pada

¹⁸ Jauhar Hatta, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Kitab Ngudi Susila Karya KH. Bisri Mustofa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁹ Syaiful Fathoni, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut K.H. Bisri Mustofa dalam kitab Syi'ir Ngudi Susila Saka Pitedhah Kanthi Terwela* (Malang: UIN Maulana Makil Ibrahim Malang, 2015).

²⁰ Rhenita Oktaviani, *Nilai-Nilai dalam Kitab Syiir Ngudi Susila Karya KH. Bisri Mustofa* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm.ii.

pembelajaran kitab penerapan *Syir Ngudi Susila* menggunakan media nadzom.

4. “Nilai-nilai Akhlak dalam Kitab Syi’ir Ngudi Susila Karya K. H. Bisri Mustofa“ dalam jurnal yang ditulis tahun 2020 oleh Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang akhlak dan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab *Syir Ngudi Susilo* karya K. H. Bisri Musthofa.²¹ Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana peneliti akan lebih berkonsentrasi pada pembelajaran akhlak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan penelitian yang dilaksanakan tersusun secara sistematis maka bagian pembuka memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I berisikan pendahuluan yang mencakup, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teoritis yang akan dibahas mengenai pembelajaran akhlak yang terbagi menjadi lima sub bab. *Pertama*, berisikan pengwertian pembelajaran, karakteristik pembelajaran, komponen, dan elemen yang mempengaruhi pembelajaran. *Kedua*, media pembelajaran yang meliputi pengertian media pembelajaran, fungsi dan jenis media dalam pembelajaran. *Ketiga*, berisikan pengertian dan fungsi *nadzom*. *Keempat*, mencakup pengertian, dasar, manfaat, ruang lingkup dan tujuan dari pembelajaran akhlak. *Kelima*, meliputi kitab *Syir Ngudi Susila*, yaitu pengertian syiir, definisi kitab akhlak *Syir Ngudi Susila*, isi kitab *Syir Ngudi Susila*.

²¹ Kholid Mawardi, dkk, “Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Syiir Ngudi Susilo Karya KH. Bisri Mustofa” *Tarbiyatuna*, Vol. 13, No 1, (2020), hlm. 77.

Bab III berisikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, tema penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik dalam menganalisis data.

Bab IV berisikan hasil penelitian, pembahasan letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi TPQ, tenaga pendidik atau *asatidz*, struktur kurikulum yang digunakan, serta sarana dan prasarana, serta pembahasan hasil penelitian pembelajaran kitab *Syair Ngudi Susila* di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuwaluh dengan media *nadzom*.

Bab V, berisikan kesimpulan, saran, dan catatan penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dan pendidikan merupakan konsep yang berkaitan erat. Pembelajaran terdiri dari kata belajar dan mengajar, adapun pendapat dari beberapa ahli berkaitan dengan belajar:

- a. Belajar menurut Howard, adalah proses di mana perilaku dihasilkan atau diubah melalui latihan.
- b. Cronbach menyatakan bahwasannya belajar merupakan salah satu kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan dari tingkah laku yang merupakan hasil dari sebuah pengalaman dengan menggunakan panca indera.²²
- c. Dr. Slamet juga mendefinisikan belajar sebagai pengalaman seseorang terlibat dengan lingkungannya, cara dan upaya yang dilakukan oleh setiap individu dalam mendapatkan perilaku baru.²³
- d. Belajar adalah salah satu peristiwa yang terjadi dengan kondisi tertentu yang dapat dilihat, dimodifikasi, dan dikendalikan, menurut Gagne. Belajar adalah kecenderungan untuk berubah dalam individu yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan.

Kaitan antara tindakan siswa dan proses psikologis mereka, serta setiap fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran, dikenal sebagai teori belajar. Hipotesis ahli belajar adalah sebagai berikut:

a. Teori Belajar Behavioristik

Suatu paradigma yang berfokus pada hasil yang terukur dan terlihat. Penggunaan pengulangan dan pelatihan diperlukan agar

²² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 1.

²³ Afi Parnawi, *Psikolog Belajar...*, hlm. 2.

perilaku yang diinginkan menjadi rutin. Terciptanya akhlak yang mulia dan menjadi tolak ukur merupakan langkah dari pengertian tersebut. Orang yang belajar diposisikan sebagai orang pasif yang menggunakan strategi tertentu untuk menghasilkan tanggapan atau perilaku mereka sendiri, menurut gagasan Gage dan Berliner. Pada tahap ini guru akan memberikan arahan dan memberikan contoh melalui rangsangan untuk mengamati perilaku siswa pada tingkat ini, semakin sering seseorang menerima penguatan dalam belajar, semakin ia akan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang diterimanya.²⁴

b. Teori Belajar Kognitif

Menurut teori ini sikap siswa bukan merupakan kriteria untuk mengukur berhasil atau tidaknya teori ini, tetapi lebih merupakan cerminan dari apa yang dilakukan oleh pengajar dan siswa (cara berpikir siswa).

c. Teori Belajar Humanistik

Ketika seorang siswa mampu memahami lingkungan dan dirinya sendiri, maka teori ini dianggap efektif. Peran guru hanya sebatas sebagai fasilitator dan motivator.

Pengertian selanjutnya adalah kata mengajar, yang mengacu pada segala sesuatu yang dilakukan seorang guru dalam hal implementasi kurikulum. Orang, sumber daya, fasilitas, teknologi, dan unsur pembelajaran adalah metode yang saling berinteraksi untuk mencapai hasil belajar. Mengajar mengacu pada suatu usaha untuk mendidik seseorang atau sekumpulan orang yang saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang sama melalui berbagai taktik, metode, dan pendekatan. Jenis jenis belajar terdiri atas:

- a. Masalah belajar arti kata yang menyiratkan bahwa individu mulai memahami arti kata-kata yang digunakan.

²⁴ Roberta Uron Hurit, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 4.

- b. Belajar menghafal adalah suatu kegiatan menghafal suatu tindakan menanamkan konten linguistik dalam memori, memungkinkan untuk diulang secara harfiah, sesuai dengan materi aslinya, di masa depan.
- c. Belajar konsep atau pemahaman adalah susunan makna yang mewakili sejumlah hal dengan ciri-ciri yang serupa, sedangkan belajar keterampilan motorik adalah rangkaian gerak yang terjadi dengan sistematis dan dioperasikan dengan lancar.
- d. Tujuan pembelajaran teoretis adalah untuk mengorganisasikan semua data dan fakta (pengetahuan) sehingga dapat diidentifikasi serta digunakan dalam memecahkan sebuah masalah, seperti dalam penyelidikan ilmiah.²⁵

2. Karakteristik Pembelajaran

Menurut analisis Gagne tentang belajar pada manusia, ada lima kategori atau bentuk belajar. Informasi verbal, keterampilan, kognisi, keterampilan fisik, sikap, dan teknik kognitif termasuk kedalam lima kategori tersebut. Jenis pembelajaran ini mendefinisikan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai kegiatan atau tugas.²⁶ Penuntun kegiatan siswa atau seseorang yang melakukan kegiatan belajar, serta guru atau seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih besar dan dapat melaksanakan kegiatan mengajar, adalah proses belajar. Keterkaitan dua aktivitas yang dilakukan guru dan murid mempunyai karakteristik tersendiri. Adapun karakteristik proses pembelajaran adalah terdapat unsur guru, murid, kegiatan guru dan siswa, interaksi siswa dan guru, yang bertujuan untuk merubah tingkah laku siswa sehingga hasilnya terencana.

Dari ciri-ciri yang telah disebutkan menghasilkan kesimpulan bahwa interaksi guru dan siswa, tujuan, rencana, materi atau bahan ajar, kedisiplinan, dan kegiatan penilaian merupakan ciri-ciri kegiatan

²⁵ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar...*, hlm. 4.

²⁶ Margaret E. Bell Gredler, *Belajar Dan Membelajarkan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 187.

pembelajaran. Karakteristik belajar juga dapat diamati melalui lensa UUSPN nomor 20 tahun 2003, yang meliputi lima konsep: interaksi, siswa, sumber belajar, pengajar, dan lingkungan. Awal, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa adalah kualitas utamanya.²⁷

3. Komponen Pembelajaran

Sistem yang terdiri atas tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, Teknik atau metode, bahan pembelajaran, media atau alat, sumber belajar, dan evaluasi membentuk komponen pembelajaran.²⁸ berikut merupakan relevansinya:

a. Tujuan Pendidikan

Pentingnya komponen tujuan terhadap komponen lain dapat dilihat pada saat mengkonstruksi tujuan itu sendiri, ketika guru yang juga merupakan komponen dalam pembelajaran merumuskan tujuan. Selanjutnya, anak-anak memiliki hubungan yang mendalam dengan tujuan, sebagai pendidik mengevaluasi perilaku siswa dan khususnya saat merumuskan tujuan, seperti yang kita semua tahu, siswa adalah bagian penting dari pembelajaran.

b. Peserta didik

Pentingnya komponen siswa terhadap komponen lainnya begitu jelas dalam interaksi pendidikan dengan pendidik. Selanjutnya salah satu komponen pembelajaran yang diduga memiliki keterkaitan yang erat adalah metode pembelajaran, karena seorang pendidik harus mampu mempersepsikan ciri-cirinya guna menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c. Pendidik

Komponen pembelajaran merupakan susunan kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik. Akibatnya, hubungan antara instruktur atau guru dan komponen lain cukup jelas.

²⁷ Roberta Uron Hurit, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 7.

²⁸ H M Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran" *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 5, No.2, (2016), hlm. 297.

d. Bahan pelajaran

Guru atau instruktur membutuhkan sumber daya pengajaran seperti alat informasi dan buku untuk merencanakan dan mempelajari pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar adalah setiap dan semua sumber daya yang digunakan oleh pendidik di dalam kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keterkaitan antara komponen bahan ajar dengan komponen pembelajaran lainnya terlihat jelas, yaitu pendekatan yang digunakan dalam bahan ajar harus diperhatikan, sehingga siswa dapat memahami hal-hal yang ditawarkan dengan lebih sederhana dan dapat lebih mudah memahami bahan ajar yang disampaikan.

e. Metode

Setiap pendidik harus melihat materi terlebih dahulu sebelum memutuskan suatu teknik, maka relevansi metode dengan bahan ajar sangat dekat.

f. Media

Dalam menyampaikan bahan ajar penggunaan metode dan media tidak dapat dipisahkan

g. Evaluasi

Evaluasi adalah upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melakukan pengukuran tingkat hasil belajar yang dicapai siswa. Agar tujuan dapat dicapai maka keseluruhan komponen yang ada dalam sistem pembelajaran harus memiliki keterkaitan dan relevan satu sama lain. Singkatnya, berkat interaksi positif dan produktif dari banyak komponen sistem pembelajaran, proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif, lancar, dan efisien²⁹ Tujuan merupakan aspek terpenting dari proses belajar mengajar yang harus diciptakan oleh pengajar. Tujuan dari sebuah pembelajaran adalah pernyataan akan gambaran dari perilaku serta

²⁹ M Jufri Dolong, "Teknik Analisis...", hlm. 299.

kemampuan yang harus ada pada peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Variabel motivasi internal, dorongan sosial, dan emosional, menurut Taufani, merupakan tiga komponen yang mengaktifkan faktor dalam pembelajaran. Menurut pandangan di atas, keinginan siswa dalam belajar tidak semata-mata muncul dari dalam. Namun, ada faktor ekstrinsik, atau biasa disebut faktor eksternal. Banyak faktor yang mempengaruhi kemajuan siswa, baik berasal dari luar atau dari dalam diri siswa. Sedangkan menurut Totok Susanto, motivasi dan tujuan, keluarga, peran pengajar, sarana dan prasarana, teman, dan media merupakan unsur-unsur yang mempengaruhi pembelajaran.³⁰

Faktor dari dalam siswa merupakan faktor yang berasal dari individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor ini juga disebut sebagai faktor internal yang di dalamnya terdiri atas faktor fisiologi yang berhubungan dengan fisik individu. Dan faktor psikologi yang berhubungan dengan motivasi, kecerdasan, sikap, minat, dan bakat. Faktor individu, dapat berdampak pada hasil belajar individu. Faktor ini terdiri atas faktor fisiologis yang berkaitan dengan fisik individu dan faktor psikologis yang terdiri atas kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.³¹

B. Media dalam Pembelajaran

1. Pengertian Media dalam Pembelajaran

Association of education communication technology mendefinisikan media sebagai "semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk penyampaian komunikasi." adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan. Menurut

³⁰ Naeklan Simbolon, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik " *Jurnal Kajian Pendidik dan Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.2, (2013), hlm. 16.

³¹ Jeditia Taliak, *Teori Dan Model Pembelajaran* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hlm.14.

Nattional Education Assocation media adalah suatu alat yang dapat dipegang, didengar, dilihat, dan dibaca, serta instrumen yang digunakan secara tepat dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat berdampak pada keberhasilan program pendidikan. Sementara itu, Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah wadah atau metode untuk mendistribusikan materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas.³²

Oemar Hamalik membagi konsep media menjadi dua kategori: media luas dan media sempit. Dalam arti terbatas, ini mengacu pada media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pendidikan yang direncanakan, dan mengacu pada alat-alat sederhana seperti slide, diagram, dan alat-alat sederhana lainnya dalam arti luas. Menurut sudut pandang ini, pengajar juga dijadikan sebagai media pengajaran selain dari radio dan televisi, dianggap sebagai media presentasi pembelajaran.³³

Media pembelajaran dapat diselaraskan dengan gaya belajar peserta didik, memberikan peluang dan pilihan yang disesuaikan dengan preferensi belajar visual, auditori, dan kinetik mereka. Fungsi dari media dalam sebuah proses pembelajaran adalah perantara antara pikiran, perasaan, sumber pesan, perhatian, serta kesiapan penerima pesan untuk belajar sehingga mereka terdorong dan terlibat.

2. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi lima kategori menurut Leshin, Pollock, dan Reigeluth. Pertama, Guru, instruktur, tutor, kegiatan kelompok bermain peran, karyawisata, pengamatan hewan, dan pengamatan tumbuhan merupakan contoh media yang berbasis makhluk hidup (baik manusia, hewan, maupun tumbuhan). Kedua, media berbasis cetak terdiri atas buku kerja, buku latihan, buletin,

³² Janner Simarmata, dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kta Menulis, 2020), hlm.4.

³³ Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, No. 2, (2010), hlm. 3.

modul, komik, publikasi ilmiah serta poster. Ketiga, media berbentuk visual seperti gambar dan slide. Terakhir media berbasis computer.³⁴

3. Fungsi Media dalam Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran antara lain memudahkan kontak antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Berikut ini adalah peran media dalam proses pembelajaran:³⁵

- a. Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran akan tergugah.
- b. Karena tidak setiap materi dapat tersampaikan secara lisan, memberikan bantuan dalam proses pembelajaran antara pengajar dan siswa, metode tambahan diperlukan untuk membantu siswa memahami pesan atau konsep mata pelajaran.
- c. Dapat menangani adanya keterbatasan dalam hal ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

Ada manfaat praktis lainnya selain manfaat media yang disebutkan di atas. Kemampuan untuk membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret, kemampuan mengatasi batasan ruang dan waktu, kemampuan membantu mengatasi keterbatasan manusia, dan kemampuan menyampaikan objek pembelajaran berupa benda atau kejadian yang tidak lazim dan berbahaya merupakan keunggulan media pembelajaran.

C. Nadzom

1. Definisi Nadzom

Nadzom (pujian) adalah puisi yang beral dari Parsi yang terdiri dari 12 baris yang berirama dua-dua atau empat-empat.³⁶ Jadi nadzom adalah puisi atau pantun dengan banyak baris dengan ritme

³⁴ Janner Simarmata, dkk, Media Pembelajaran..., hlm. 19

³⁵ Janner Simarmata, dkk, Media Pembelajaran..., hlm. 7

³⁶ Tata Sukayat, "Nadzom Sebagai Media Pendidikan Dan Dakwah" *Cendekia: Journal of Education and Society*, Vol. 15, No. 2, (2018), hlm. 341.

bergantian dua-dua atau empat-empat, disusun dalam bait, yang membahas nasihat atau ajaran Islam.

Menurut Muzakka *nadzom* sering disebut sebagai *pujian*, adalah jenis pendidikan atau dakwah yang banyak diminati oleh masyarakat dari segala usia, dari muda hingga tua, karena mengandung prinsip-prinsip Islam dari segi akidah, fiqh, dan akhlak. Ia juga memiliki fungsi *entertainment* atau hiburan.³⁷

Namun, istilah *pujian* dan *nadzom* kadang-kadang digunakan secara bergantian. Puisi yang berisi puji-pujian kepada Allah SWT didefinisikan sebagai *pujian*, sedangkan puisi yang mengandung ajaran agama didefinisikan sebagai *nadzom*. Puisi *pujian* disajikan dengan nyanyian, yang dihafalkan di hati. Siswa dan masyarakat akan tergerak dengan cara ini, dan akan mau mengikuti nasihat dan keyakinan agama yang tercermin dalam puisi *pujian*.

Bentuk *nadzom* dimanfaatkan di Madrasah Diniyyah, pondok pesantren, yang mana *nadzom* memiliki nilai yang besar dan masih dianggap sangat berhasil untuk media pembelajaran atau disiplin ilmu tata bahasa arab. Namun, peran terpenting *nadzom* di masyarakat adalah sebagai media pendidikan dan pengajaran. Jenis sastra ini digunakan hampir di semua pesantren, madrasah, dan pusat studi di lingkungan santri tradisional, baik untuk pendidikan maupun pengajaran nilai-nilai agama. Sedangkan *nadzom* yang digunakan pada pembelajaran akhlak di TPQ Riyadlush Sholihin menggunakan nada pujian jawa sebagaimana yang di jelaskan oleh bapak Abdullah Muchlis, menurut beliau *nadzom* yang digunakan sesuai dengan apa yang gurunya contohkan yaitu bapak najib.³⁸

³⁷ Ahmad Syafe'i, "Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi (Learning Religious Science For Children In Pandemic Times)" *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 45, (2021), hlm. 112.

³⁸ Hasil wawancara dengan ustadz Abdullah Muchlis di TPQ Riyadlus Sholihin pada tanggal 22 April 2022

2. Fungsi Penggunaan Nadzom

Menurut Rusyana, ada dua jenis ekspresi: ekspresi pribadi dan ekspresi sosial. Ekspresi sosial atau fungsi sosial lebih nyata, karena *nadzom* ini digunakan untuk pengajaran dan pendidikan agama. Bertindak sebagai media untuk mengubah perasaan dan etika seseorang.³⁹

Nadzom juga merupakan sarana hiburan, pembelajaran, dan spiritualitas. Fungsi hiburan berasal dari fakta bahwa *nadzom* selalu dinyanyikan dalam khazanah sastra, dengan atau tanpa iringan musik. Fungsi pendidikan bersumber dari kenyataan bahwa, selain untuk mengungkapkan nilai-nilai didaktis, *nadzom* memberikan kemudahan dalam memahami nilai-nilai moral Islam dan pengetahuan Islam yang kompleks, juga digunakan sebagai bahan ajar atau media pengajaran di kalangan masyarakat dan santri. *Nadzom* dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan dan dakwah karena mengandung unsur yang sama dengan da'i (guru), *mad'u* (murid), *mawdhu* (bahan atau bahan ajar), *uhlub* (metode), dan *washilah* (media).

Dengan fungsi ini diharapkan seluruh peserta didik dan proses pendidikan tidak menjadi jenuh atau monoton. *Nadzom* ini sering dihafal dan dinyanyikan dalam penggunaannya. Karena ternyata dengan media ini kegairahan setiap orang itu menggebu-gebu, terutama dalam hal belajar-mengajar tentang Islam.

D. Akhlak

1. Definisi Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab yang berarti, perangai, tingkah laku, dan kepribadian, watak. Sementara kata akhlak mengacu pada informasi yang menjelaskan keadaan yang baik dan buruk.⁴⁰ Istilah

³⁹ Ahmad Syafe'i, "Implementasi Metode...", hlm. 112.

⁴⁰ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam" *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, Vol.1, No. 4, (2015), hlm. 73.

lain dari akhlak adalah etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Yunani "ethes", yang berarti "adat". Etika adalah cabang ilmu yang mempelajari apa yang benar dan apa yang salah dalam perilaku manusia. Kata "moral" berasal dari kata Latin "mores", yang berarti "kebiasaan". Akhlak dan etika terkait karena keduanya membahas topik perilaku manusia yang baik dan buruk. Perbedaannya adalah bahwa etika didasarkan pada pikiran manusia sebagai disiplin filsafat. Moralitas didasarkan pada ajaran Allah dan RasulNya. Sedangkan akhlak atau moralitas, di sisi lain, adalah manifestasi dari keadaan jiwa yang permanen, menurut al-Ghazali, dari mana perbuatan mengalir secara spontan dan tanpa perlu pemikiran atau analisis.⁴¹

2. Dasar Akhlak

Islam adalah agama yang indah, dengan pendidikan moral dalam setiap ajarannya. Karena moralitas adalah filsafat moral yang dibangun di atas ajaran Islam, maka pendidikan akhlak berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Seluruh umat manusia dapat mengambil manfaat dari kegiatan Nabi Muhammad SAW. Allah SWT menegaskan hal ini dalam Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah SWT”.⁴²

Dalam hadis Abdullah bin ‘Amr bin ‘Ashz, Rasulullah bersabda:

إِنَّ خَيْرَ كُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

⁴¹Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam AlGhazali" *At-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2, (2015), hlm. 369.

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang)

“Sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya”⁴³

Berdasarkan dalil di atas, jelaslah bahwa pendidikan akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia, dan bahwa pendidikan akhlak yang ditanamkan dan diberikan kepada manusia pasti akan menghasilkan individu yang bermoral, laki-laki dan perempuan dengan hati yang murni, kemauan yang kuat, dan cita-cita yang luhur. Memahami makna kewajiban dan cara menunaikannya, menghormati hak asasi manusia, mengetahui perbedaan yang baik dan yang buruk, menghindari perilaku yang tercela.

3. Manfaat Akhlak

Pendidikan akhlak, sebagai bagian dari pendidikan agama Islam, memberikan berbagai kemanfaatan dan keunggulan, antara lain: Pertama, kemajuan rohani, dimana orang yang berilmu Pendidikan dan berakhlak akan menimbulkan kesadaran akan perilaku yang baik dan buruk, dan kemampuan untuk menjaga akhlak yang mulia serta menghindari segala macam perilaku yang merendahkan.⁴⁴

Kedua, pedoman kebaikan, dimana akhlak dapat mempengaruhi dan menginspirasi seseorang untuk hidup lurus dengan berbuat baik kepada orang lain. Jika manusia memiliki akhlak yang baik, maka diharapkan menjadi manusia yang berakhlak mulia. Ketiga, kebutuhan utama dalam keluarga, serta kerukunan bertetangga, berperan dalam mengembangkan pemuda dan agar terbentuknya insan kamil.

4. Tujuan Pembelajaran Akhlak

Tujuan pendidikan akhlak, menurut salah seorang ulama, Ali Abdul Halim Mahmud, adalah untuk mempersiapkan orang-orang yang beriman dan bertaqwa yang hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, orang-orang beriman yang selalu berbuat baik, dan orang-orang

⁴³ Al-Bukhari, *Kitaabul adaabil Mufarrad* (Tasyqend,: Mathba'ah Ufset, 2003), No. 378

⁴⁴ Nada Asrir Rohmah, *Telaah Hadist-hadist Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 4*, (Malang: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020), hlm. 26.

yang beriman dan bertaqwa yang dapat mempertahankan persahabatan antar umat beragama, serta muslim yang mampu memimpin orang lain ke jalan Allah swt.⁴⁵

5. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak sangatlah luas, Seluruh ajaran dalam Islam memiliki komponen moral, moralitas adalah inti dan kebaikan perilaku manusia, tetapi dalam kenyataannya tindakan manusia tidak statis. Pendidikan akhlak dibagi menjadi enam bidang oleh Abu Ahmadi dan Noor Salimi: akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam.⁴⁶

E. Syi'ir Kitab Ngudi Susila

1. Pengertian Syi'ir

Syi'ir dilihat dari bahasa memiliki kedekatan arti dengan syair. Syair dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan sebagai salah satu bentuk puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama. syi'ir memiliki arti khusus yang berbeda dengan istilah Syair. Syi'ir memiliki kedekatan dengan bentuk puisi Arab, merupakan salah satu puisi lama yang berasal dari persia.⁴⁷ Kata syi'ir Secara etimologi (bahasa) berasal dari kata "Sya'ara" atau Sya'ura" yang berarti mengetahui atau merasakan. Sedangkan menurut terminologi (istilah) adalah suatu kalimat yang sengaja di susun dengan menggunakan irama atau wazan Arab. Dalam perkembangannya di Indonesia, syi'ir telah bercampur dengan tradisi kesusastraan lokal. Syi'ir mendapat banyak pengaruh dari tradisi-tradisi puisi lokal seperti puisi Jawa dan Melayu. Pengaruh nyata syi'ir

⁴⁵ Nada Asrir Rohmah, "Telaah Hadist-hadist...", hlm. 27.

⁴⁶ Abu ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 207.

⁴⁷ Mukhsin Jamil, *Syiiran Dan Transmisi Ajaran Agama Islam Di Jawa* (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 21.

dengan tradisi lokal (Jawa-Melayu) dapat dilihat dari stuktur bahasa yang digunakan dan cara penulisannya. Struktur bahasa syi'ir yang awalnya menggunakan bahasa Arab, diubah dengan menggunakan bahasa daerah dengan penulisan menggunakan huruf latin atau dengan huruf Arab yang telah di modifikasi dengan ejaan lokal. Seperti Syi'ir Ngudi Susilo yang di susun dengan menggunakan bahasa Jawa dengan huruf Arab pegon.

2. Definisi Kitab Ngudi Susila

Syiir Ngudi Susila Suko Pitedah Kanthi Terwlo adalah nama lengkap dari kitab akhlak ngudi susila yang artinya " syair belajar akhlak yang memberikan petunjuk dengan jelas".⁴⁸ KH. Bisri Mustofa menyelesaikan kitab ini pada akhir Februari 1954 M. Kitab ini di tulis dengan menggunakan huruf arab Pegon yaitu modifikasi huruf arab dengan ejaan Bahasa Jawa. Kitab disusun berdasarkan kaidah penulisan syi'ir Arab. Cara pengajaran dilakukan dengan cara dilantunkan dengan dinadzamkan atau ditembang (bernyanyi). Maksud dari Ngudi Susila adalah belajar tata krama dalam Islam sendiri disebut sebagai akhlakul karimah atau budi pekerti, dengan belajar *Syiir Ngudi Susila* kita akan dijauhkan dari hal-hal yang tidak baik.⁴⁹

3. Kajian dalam Kitab Ngudi Susila

Kitab Syiir Ngudi Susilo ini terbagi menjadi delapan bab, diawali dengan pendahuluan yang menguraikan tujuan, yang ditunjukan untuk anak laki-laki serta perempuan, untuk menjauhi perilaku buruk, dan menjelaskan bagaimana sopan santun sebagai cara dalam menuju surga. Keharusan berbakti terhadap kedua orang tua selanjutnya dibahas oleh KH. Bisri Mustofa yang menjelaskan bahwa anak-anak harus mencintai kedua ibu mereka, Ayah mereka, yang telah

⁴⁸ Moh Hasim, "Ajaran Moral Syi'ir Ngudi Susila dalam Membangun Karakter Anak" *Jurnal Of Social Science and Religion*, Vol.22, No.2, (2015), hlm. 311.

⁴⁹ Moh Hasim, "Ajaran Moral...", hlm.312

memberinya belaian penuh kasih, menjelaskan bahwa ibu mereka telah merawat mereka sejak kecil. Setelah pendahuluan yang memuat ayat-ayat di atas, penulis buku membagi isi buku selanjutnya menjadi delapan bab, yang meliputi: tika dengan guru, sikap dan perilaku yang santun, manajemen waktu, sopan santun di sekolah, adab di rumah, adab sepulang sekolah, adab saat ada tamu, dan cita-cita luhur merupakan beberapa topik yang dibahas.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau teknik penelitian adalah strategi ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, dan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti. Berikut ini adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yang termasuk dalam wilayah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini didasarkan pada status suatu objek sesuai dengan kenyataan, atau pada apa yang secara langsung ada pada responden secara luas tentang latar belakang situasi saat ini.⁵⁰ Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena, data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Topik penelitian merupakan sumber data dari mana peneliti dapat menerima informasi tentang subjek penelitian. Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian adalah pengasuh TPQ Riyadlush Sholihin, pengajar atau ustadz, santri TPQ Riyadlush Sholihin, sementara objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran kitab akhlak *Syiir Ngudi Susila* menggunakan media *nadzom* di TPQ Riyadlush Sholihin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tempat penelitian dilaksanakan bertempat di TPQ Riyadlush Sholin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Jawa Tengah 53182. Dimana di tempat tersebut peneliti akan mengamati bagaimana pembelajaran kitab akhlak *Syiir Ngudi Susila* dengan media *nadzom*. Peneliti akan mengamati santri TPQ yang sudah memasuki tingkatan Al-Qur'an.

⁵⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8-9.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data sebagai berikut: *Pertama*, menggunakan metode observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan memantau kegiatan yang sedang berlangsung. *Kedua*, menggunakan metode wawancara.⁵¹ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan pada ustadz serta pengasuh TPQ Riyadlush Sholihin Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas, *Ketiga* peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dengan mendokumentasikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui foto, tulisan, dan rekaman.⁵²

E. Metode Analisis Data

Pembedahan data dengan tujuan menghasilkan kesimpulan dikenal sebagai analisis data. Dimana peneliti memulai dengan teliti mencari dan menyusun informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵³ Peneliti dalam penelitian ini melakukan analisis data baik sebelum maupun setelah terjun ke lapangan. *Pertama* analisis lapangan sebelumnya dilakukan dengan menggunakan temuan studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk memilih topik penelitian. Sementara kunci dari penelitian sendiri dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.⁵⁴ Fokus penelitian ini yaitu Pembelajaran Kitab Akhlak *Syiir Ngudi Susila* dengan Media Nadzom di TPQ Riyadlush Sholihin Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Analisis peneliti selanjutnya adalah analisis data di lapangan, yang dilakukan baik selama dan setelah pengumpulan data selama periode waktu tertentu⁵⁵ Selama analisis data di lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Reduksi data

⁵¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).hlm.137.

⁵² Hardani, *Metode Penelitian...*, hlm. 149 .

⁵³ Sugiyono, *Metode Peneliiian...*, hlm. 244.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Peneliiian...*, hlm. 245.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Peneliiian...*, hlm.246.

Reduksi merupakan tindakan dalam merangkum, atau pemilihan elemen yang paling penting dengan memilih hal-hal yang pokok, kegiatan reduksi dilakukan secara terus menerus sehingga laporan terseusun.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, ditampilkan dalam bentuk ringkasan singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif dikarenakan jenis teks ini sering digunakan dalam penyajian data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal sifatnya adalah sementara serta dapat mengalami perubahan ketika bukti yang konkrit tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti akan menyimpulkan hasil data yang telah di peroleh melalui penelitiannya yaitu Pembelajaran Kitab Akhlak *Syair Ngudi Susila* dengan Media Nadzom di TPQ Riyadlush Sholihin Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, dimana tahap ini dimulai dari menemukan bagaimana rencana, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran, tidak lupa mengapa penelitian ini dilakukan sehingga hasilnya dapat tertera dengan jelas.

Sedangkan verifikasi dan validitas data dalam penarikan kesimpulannya menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggabungkan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁵⁶

⁵⁶ Hardani, *Metode Penelitian...*, hlm.155.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Riyadlush Sholihin

1. Sejarah TPQ Riyadlush Sholihin

Bapak Abdullah Muchlis adalah pelopor sekaligus pendiri TPQ Riyadlush Sholihin. Bapak Abdullah Muchlis awal mulanya adalah pengajar atau ustadz TPQ yang bertempat di Masjid Al-Inayah Desa Dukuhwaluh, yang mana pembelajarannya masih berbentuk *halaqah* atau kelompok, belum berbentuk klasikal. Dan kemudian pembelajaran baca tulis al-Qur'an di laksanakan juga di rumah bapak Abdullah. Jumlah siswa TPQ yang belajar di rumah beliau telah berkembang menjadi 25 orang dari waktu ke waktu. Selama berada di kediaman pribadi Abdullah Muchlis, beliau sendirilah yang berjuang menjadi asatid.⁵⁷

Pada tahun 1995 bapak Abdullah Muchlis berpindah kediaman ke RT 05 / RW 05 Desa Dukuhwaluh yang semula berada di RT 02/ RW 05. Beliau membangun TPQ bernama TPQ Riyadlush Sholihin, pemberian nama tersebut sesuai dengan nama mushola yang dijadikan sebagai tempat pembelajaran TPQ berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran, asatid atau pengajar TPQ adalah murid Abdullah Muchlis dan keluarga beliau yang telah mumpuni dalam bidang agama.

Pada saat TPQ Riyadlush Sholihin didirikan respon masyarakat desa Dukuhwaluh khususnya yang berada di RT 05/ RW 05 sangat positif hingga santrinya berjumlah 105 orang, hanya saja awal pendirian TPQ ini letaknya bersebrangan dengan jalan raya yang menjadikan bapak Abdullah harus ekstra menjaga anak-anak agar tidak sampai bermain di tepi jalan ketika pembelajaran baca tulis al-Qur'an berlangsung. Penjagaan ekstra juga dilakukan beliau ketika jembatan

⁵⁷ Arsip Dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

penghubung di desa Karang Sari Kecamatan Kembaran ambruk, yang menyebabkan arus kendaraan di depan TPQ sangatlah ramai, melihat hal tersebut bapak Abdullah Muchlis membuat kebijakan agar santri TPQ yang berasal dari sebelah barat TPQ dialihkan ke Pondok Pesantren Darussalam yang nantinya juga terbentuk TPQ Darussalam. Dan santri yang berasal dari sebelah timur TPQ tetap belajar di TPQ Riyadlush Sholihin. Dilakukannya kebijakan tersebut bertujuan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Barulah pada tahun 2013 TPQ Riyadlush Sholihin berpindah ke mushola Al-Huda yang bertempat di RT 04/ RW 05 Desa Dukuwaluh. Dari tahun 1995 ketika TPQ Riyadlush Sholihin dibentuk sampai sekarang pembelajarannya sudah berupa klasikal berbeda ketika pebelajaran masih berada di rumah pribadi bapak Abdullah Muchlis yang masih berbentuk *halaqah* karena minimnya santri dan asatid yang ada. Sekarang pembelajarannya juga semakin berkembang yang awalnya hanya mempelajari baca tulis al-Qur'an lama kelamaan bertambah mempelajari kitab akhlak seperti *ngudi susila*, kitab aqidah seperti *aqidatul awam*, kitab fikih seperti *safinah*, serta santrinya juga di beri bekal pembelajaran kali grafi.⁵⁸

2. Visi dan Misi TPQ Riyadlush Sholihin

a. Visi TPQ Riyadlush Sholihin

Menjadikan dan menciptakan generasi Qur'ani yang senantiasa menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an, beriman, membentuk akhlak yang mulia serta senantiasa beriman dan bertakwa.

b. Misi TPQ Riyadlush Sholihin

- 1) Menciptakan semangat dan motivasi dalam membaca serta menulis Al-Qur'an.
- 2) Mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

⁵⁸ Arsip Dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

- 3) Memiliki sikap akhlakul karimah dalam berinteraksi dengan orang tua, teman, dan masyarakat.⁵⁹

3. Sarana dan Prasarana TPQ Riyadlush Sholihin

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses yang membentuk kecerdasan, kepribadian, sikap, pola pikir, dan kreativitas siswa agar di masa depan mampu menjadi generasi penerus yang mumpuni, sejalan dengan tujuan pembelajaran cita-cita Islam. Perencanaan yang matang, serta struktur dan infrastruktur yang kokoh serta mendukung, diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.

Fasilitas atau yang sering di kenal sebagai sarana dan prasarana, adalah salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam proses belajar dan mengajar. Sehingga keberhasilan dari sarana dan prasarana yang digunakan akan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung. TPQ Riyadlush Sholihin, merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam, akan tetapi dalam pembelajarannya kurang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dan kegiatan pembelajaran masih dilakukan di mushola setempat atau belum memiliki bangunan sendiri.⁶⁰

TPQ Riyadlus Sholihin dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkatan iqro, al-Qur'an dan pasca atau santri yang telah menghafalkan al-Qur'an. Pemanfaatan ruangan musola dilakukan dengan membai menjadi tiga bagian, santri yang mengikuti kegiatan belajar di TPQ Riyadlush Sholihin menunjukkan tingginya semangat belajar meskipun sarana dan prasarana masih minim.⁶¹

4. Struktur Organisasi TPQ Riyadlush Sholihin

TPQ Riyadlush Sholihin adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengemban misi membangun landasan pengetahuan, kepribadian mulia, kecerdasan, dan kemampuan agar dapat hidup mandiri sambil mengenyam ilmu agama yang seluas-luasnya. Sehingga, struktur

⁵⁹ Arsip dokumen TPQ Riyadlush Sholihin 23 April 2022.

⁶⁰ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 25 April 2022.

⁶¹ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 25 April 2022.

organisasi di bentuk dengan tujuan menjalankan tujuan TPQ dan menetapkan harapan yang jelas.

Tabel 1
Struktur Kepengurusan TPQ Riyadlus Sholihin⁶²

Pengasuh	Abdullah Muchlis
Sekretaris	Intan Miftahur Rohmah
Bendahara	Siti Nurhasanah
Pendidikan	Nur Alifah

Setelah tim pengelola atau struktur organisasi di TPQ Riadlush Sholihin terbentuk, maka administrasi yang mengarah pada tumbuhnya TPQ Riadlush Sholihin bertanggung jawab untuk dikelola bersama sehingga beban pekerjaan akan terasa ringan.

5. Keadaan Asatidz TPQ Riyadlush Sholihin

Asatidz atau pengajar adalah pendidik agama yang harus memiliki fasilitas yang terakreditasi atau bekal yang mumpuni. Mereka juga dikenal sebagai ustadz dan ustadzah. Jumlah keseluruhan asatidz di TPQ Riyadlush Sholihin berjumlah empat orang, data ini diambil berdasarkan hasil wawancara dan statistik dari administrator TPQ Riyadlush Sholihin. Walaupun latar belakang pendidikan setiap asatidz berbeda, ada yang sudah lulus dari pesantren, ada yang masih mengenyam pendidikannya di sekolah menengah atas, aktif sebagai mahasiswa, ada pula yang berasal dari alumni TPQ Riyadlush Sholihin. Hanya saja dalam kegiatan pembelajaran TPQ Riyadlush Sholihin masih kekurangan pengajar dikarenakan santrinya yang cukup banyak berbanding terbalik dengan jumlah asatidz yang ada.⁶³

Adapun kriteria yang diterapkan secara rinci pada guru TPQ Riyadlush Sholihin sebagai berikut. *Pertama*, sebagai seorang mukmin

⁶² Arsip dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Intan Miftahur Rohmah pada tanggal 26 April 2022.

dan muslim, maka harus senantiasa menunjukkan serta mencontohkan akhlak yang baik kemanapun dan dimanapun berada. *Kedua*, menanamkan niat ikhlas dalam berjuang di jalan Allah Swt. *Ketiga*, memiliki sifat serta karakter yang amanah. *Keempat*, Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam memperjuangkan dakwah Islam dengan tujuan ibadah dan berupaya mengembangkan kualitas pribadi.

Adapun jumlah asatidz di TPQ Riyadlush Sholihin adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Asatidz TPQ Riyadlush Sholihin⁶⁴

NO	Nama	Jabatan
1	Abdullah Muchlis	Pengasuh
2	Siti Nurhasanah	Ustadzah
3	Intan Miftahur Rohmah	Ustadzah
4	Alifah	Ustadzah

Tabel 3
Daftar Wali Kelas TPQ Riyadlus Sholihin⁶⁵

No	Nama	Wali Kelas
1	Abdullah Muchlis	Kelas Pasca
2	Abdullah Muchlis	Kelas Al-Qur'an A
3	Abdullah Muchlis	Kelas Al-Qur'an B
4	Siti Nurhasanah	Kelas Iqra

Kebanyakan asatidz yang mengajar di TPQ Riyadlus Sholihin, mayoritas keluarga dari pengasuh dan santri dari TPQ Riyadlus Sholihin. pendidikan asatidz di TPQ Riyadlush Sholihin juga

⁶⁴ Arsip dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

⁶⁵ Arsip dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

bervariasi mulai dari lulus dari pesantren, SMA, mahasiswa, dan alumni TPQ Riyadlus Sholihin.⁶⁶

Setelah peneliti mengetahui keadaan asatid TPQ Riyadlus Sholihin melalui observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan observai terhadap keadan santri TPQ Riyadlus Sholihin dimana jumlah keseluruhan santri adalah 105 orang, yang terbagi menjadi 4 kelas, dibagi berdasarkan tingkatan kemampuan yang dimiliki santri dalam membaca Al-Qur'an, Adapun rincian santri TPQ Riyadlush Sholihin sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Santri TPQ Riyadlus Sholihin⁶⁷

No	Tingkat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas Iqra	30	35	65
2	Kelas Al-Qur'an A	5	5	10
3	Kelas Al-Qur'an B	5	9	14
4	Kelas Pasca	12	8	20
Jumlah Total				109

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa siswa TPQ sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Selanjutnya, jumlah siswa di kelas al-Qur'an B adalah 14 anak, dimana santri tersebut memiliki sikap positif dan hormat terhadap Ustadz yang mengajar. Contohnya saja para santri mengikuti pembelajaran dengan tertib dan sistematis, setelah mengikuti pembelajaran, santri-santri TPQ Riyadlush Sholihin, terbiasa berjabat

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis pada tanggal 22 April 2022.

⁶⁷ Arsip dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

tangan terlebih dahulu dengan Ustadz yang sedang mengajar di ruangan saat itu. Karena perilaku tersebut sudah menjadi kebiasaan, santri sudah terbiasa mengikuti norma belajar dan menyelesaikan pembelajarannya.⁶⁸

6. Program Pembelajaran TPQ Riyadlus Sholihin

Klasifikasi TPQ Riyadlus Sholihin dibagi menjadi tiga tingkatan, dimulai dengan kelas iqra, al-Qur'an, dan pasca. Kemudian dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas iqra, kelas al-Qur'an A, kelas al-Qur'an B, serta kelas pasca. Dalam kegiatan belajarnya TPQ Riyadlus Sholihin memberikan materi tambahan yaitu doa harian, kaligrafi, beberapa kitab-kitab syair yang berisi tentang materi akhlak, fiqih, akidah, tajwid, termasuk juga menerapkan materi tentang moralitas, keyakinan, hukum Islam, dan masih banyak lagi, selain mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an. Materi yang diajarkan di TPQ Riyadlush Sholihin dirincikan sebagai berikut.⁶⁹

Tabel 5
Program Pembelajaran di TPQ Riyadlush Sholihin⁷⁰

No	Kelas	Materi Pokok	Materi Tambahan
1	Kelas 1	Membaca iqra Jilid 1-3	Hafalan doa-doa harian
		Membaca iqra Jilid 4-6	Hafalan doa-doa harian dan suratan pendek
2	Kelas Al-Qur'an A	Setoran membaca Al-Quran	Hafalan suratan pendek, doa-doa harian, tajwid,

⁶⁸ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 25 April 2022.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Intan Miftahur Rohmah pada tanggal 26 April 2022.

⁷⁰ Arsip dokumen TPQ Riyadlush Sholihin.

3	Kelas Al-Qur'an B	Setoran membaca Al-Quran	Hafalan suratan pendek, doa-doa harian, tajwid, safinah, aqidatul awam, kaligrafi, syiir ngudi susila
4	Kelas Pasca	Mempelajari kitab safinah, aqidatul awam, syiir ngudi susila	-

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, program pembelajaran di TPQ Riyadlus Sholihin memang sudah terstruktur. Dari kelas Iqra, sampai dengan Al-Qur'an materi inti serta materi tambahan yang telah di tentukan perkelasnya berbeda-beda. Khususnya pada kelas Al-Qur'an materi yang diberikan di TPQ Riyadlus Sholihin kepada santri yaitu hafalan *syiir ngudi susilo*, *aqidatul awam*, *safinah* dan menghafal 10 surat pendek dalam juz 'amma yang telah di tentukan.⁷¹

Kurikulum pembelajaran di TPQ Riyadlus Sholihin sudah disusun secara sistematis, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti setiap tingkatan kelas memiliki materi pelajaran dan materi tambahan yang berbeda, dimulai dari kelas iqra, al-Qur'an, hingga pasca. Materi yang diberikan kepada santri di TPQ Riyadlus Sholihin, khususnya di kelas Al-Qur'an, meliputi hafalan kitab *syiir ngudi susilo*, *aqidatul awam*, *safinah*, dan hafalan surat pendek dalam juz 'amma, sedangkan dalam kelas pasca atau kelas yang sudah menghatamkan al-Qur'an dalam pembelajarannya terfokuskan dalam pembelajaran kitab seperti *syiir ngudi susilo*, *aqidatul awam*, *safinah*.

⁷¹ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 25 April 2022.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu bagaimana proses penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akhlak melalui kitab *Syair Ngudi Susilo* di TPQ Riyadlus Sholihin dijalankan. Dalam hal ini pembelajaran akhlak sangatlah penting ditanamkan sebagai pondasi bagi para santri, akhlak sendiri adalah produk atau efek dari realisasi syariah atau ajaran Islam yang sesuai dan dibangun di atas dasar moral yang kokoh, sehingga pembelajaran moral adalah bagian dari ajaran Islam. Akibatnya, pendidikan moral merupakan aspek penting dari pendidikan Islam.

1. Tujuan Pembelajaran Akhlak

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh sekaligus ketua TPQ Riyadlus Sholihin, Desa Dukuwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, penggunaan kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* dalam pembelajaran moral, khususnya dalam pengembangan pribadi dan moral santri, sangatlah bermanfaat. Penggunaan *Syair Ngudi Susila* dengan menadzomkannya akan memasukkan komponen positif ke dalam pertumbuhan santri. Banyaknya pembelajaran dan akhlak yang disuguhkan kepada santri, maka akan semakin banyak nilai-nilai luhur yang ditanamkan di dalamnya. Hal tersebut dapat dilihat ketika santri yang sudah berada di kelas Al-Qur'an B dan kelas pasca yang telah mempelajari pembelajaran akhlak melalui kitab *Syair Ngudi Susila* akan lebih sopan kepada guru, lebih tenang saat belajar, dan lebih memperhatikan topik yang diajarkan guru.⁷²

Alasan dari dipilihnya kitab *Syair Ngudi Susila* adalah kitab akhlak ini mudah untuk dipahami, karena dinilai sesuai dengan kebutuhan santri TPQ Riyadlus Sholihin Dukuwaluh yang berada pada usia sekolah dasar. Di dalamnya membahas tentang kedisiplinan, hormat kepada orang tua dan pengajar, dan masih banyak lagi nilai moral yang sangat bermanfaat bagi perkembangan akhlak dan karakter

⁷² Hail wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis pada tanggal 22 April 2022.

santri TPQ, sehingga ketika dewasa akan terbentuk insan yang memiliki akhlak mulia.⁷³

2. Materi Pembelajaran Akhlak

Seorang guru harus dapat memilih materi yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan pertumbuhan anak ketika melakukan proses pembelajaran moral. Materi moral menurut peneliti adalah materi yang akan diberikan kepada siswa oleh pendidik selama kegiatan belajar mengajar di TPQ Riyadlus Sholihin dengan menggunakan kitab *Ngudi Susila*. Di kelas Al-Qur'an, pembelajaran akhlak dilakukan dengan kitab tersebut. materi yang diajarkan terletak pada bab pemula atau awal, bab pembagian waktu, bab perilaku belajar, bab setelah pembelajaran, dan menghormati orang tua.

Guru harus dapat memilih sumber belajar atau materi yang sesuai dengan tingkat dan tahap perkembangan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran akhlak.⁷⁴ Sehingga pengajar haruslah memiliki kemampuan serta pemahaman yang dikuasai dalam mendistribusikan ilmunya terhadap para santri. Materi moral yang diberikan kepada santri dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Riyadlus Sholihin bersumber dalam kitab *Syiir Ngudi Susila* yang dijadikan sebagai unsur pembelajaran moral bagi kelas al-Qur'an B dan kelas pasca.⁷⁵

3. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Melalui Media Nadzom

Pendekatan penggunaan media *nadzom*, merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dengan melantunkan syiir, untuk mengajarkan akhlak melalui kitab *Syiir Ngudi Susilo* di TPQ Riyadlus Sholihin Dukuwaluh. TPQ Riyadlus Sholihin. Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media *nadzom* sebagai sarana

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis pada tanggal 22 April 2022.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Nur Hasanah di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 23 Mei 2022

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Nur Hasanah di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 23 Mei 2022

pendistribusian pembelajaran akhlak untuk memudahkan santri dalam menghafal dan memahami materi yang diajarkan. Penerapan pembelajaran akhlak mengandalkan media *nadzom* saja tidak cukup, metode tambahan harus digunakan. Seperti penggunaan metode pembiasaan, metode kedisiplinan, metode keteladanan, serta metode nasihat.⁷⁶

Di TPQ Riyadlus Sholihin Dukuwaluh, strategi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan media *nadzom* yaitu melantunkan syair yang terdapat dalam kitab *Ngudi Susila*. Penggunaan *nadzom* sebagai media penyebarluasan pembelajaran akhlak untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami materi yang diajarkan.⁷⁷ Dengan penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akan sangat mempermudah santri dalam menghafal serta memahami isi yang terkandung di dalam kitab tersebut, sehingga para santri akan menanamkan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi dalam prakteknya tidak hanya menggunakan media *nadzom*, guru akan menggunakan beberapa metode untuk mengimbangnya seperti penggunaan teknik pembiasaan, metode nasehat, metode keteladanan, dan metode ceramah semuanya digunakan untuk menerapkan pembelajaran moral. Selanjutnya, penggunaan media pembelajaran *nadzom* dalam pembelajaran akhlak *Syair Ngudi Susilo* melibatkan metode nasehat atau bimbingan, keteladanan serta kedisiplinan. Sehingga untuk menghasilkan hasil yang optimal penggunaan media *nadzom* saja tidak cukup, sehingga diperlukan metode pendukung.

Pada bagian awal peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran akhlak, yaitu dengan media *nadzom* sebagai pembelajaran akhlak yang dijadikan sarana oleh pendidik dalam menyampaikan materi di kelas al-Qur'an dan pasca sehingga berjalan lancar, dimana sebelum

⁷⁶ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 25 April 2022.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis pada tanggal 22 April 2022.

pembelajaran akhlak melalui kitab *Syair Ngudi Susilo* di laksanakan, guru mengawali pembelajaran akhlak dengan membaca do'a Al-Fatihah, doa belajar terlebih dahulu serta diakhiri dengan sholawat. Kemudian, guru dengan santri *menadzomkan* syair dalam kitab *Syair Ngudi Susilo* dari bait pertama sampai terakhir secara kolektif. Setelah itu, syair dibaca menurut kelompok putri dan putra secara bergantian. Selanjutnya, guru menerangkan dan mengartikan setiap bab secara lisan dalam kitab *Syair Ngudi Susilo* yang dipelajari pada saat itu, dengan menggunakan bahasa Indonesia serta bahasa daerah setempat agar semakin mempermudah para santri dalam memahaminya.⁷⁸

Setelah diartikannya syair tersebut kedalam bahasa Indonesia dan bahasa setempat, guru atau ustadz memberikan contoh yang baik sesuai dengan isi kitab tersebut. Seperti memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan isi kitab *Syair Ngudi Susilo*. Media ini diringi dengan metode pembiasaan, metode nasihat yang disampaikan oleh guru, serta mencotohkan sikap keteladanan terhadap santri.

Hasil dari pembelajaran akhlak menggunakan media *nadzom* yang telah diteliti memperoleh hasil cukup baik. Karena, pembelajaran akhlak melalui syair dalam kitab *Syair Ngudi Susilo* ini menerapkan media *nadzom* dalam pembelajarannya akan berpengaruh positif terhadap para santri, diantaranya para santri akan mudah dalam menghafal serta memahami isi dari kitab tersebut, karena kebiasaan *menadzomkan* secara berulang akan tertanam sendiri dalam ingatan sehingga ketika guru menjelaskan kembali isi yang terkandung, santri akan dengan mudah memahami dan menerima pembelajaran, selain itu penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akhlak khususnya akan membuat suasana belajar menjadi rileks, santripun dengan senang akan mudah menerima materi yang diajarkan dan pembelajaran tidak terasa monoton.

⁷⁸ Hasil observasi di TPQ Riyaadlulsh Sholihin pada tanggal 25 April 2022.

Pada saat santri *menadzomkan* syair kitab *Syair Ngudi Susila* secara bersama-sama terlihat kompak dan penuh semangat. Selain itu, perilaku santri di dalam kelas ataupun diluar kelas sudah terdapat beberapa perubahan. Terutama perilaku santri kepada orang yang lebih tua yaitu memiliki tatakrama atau tingkah laku yang baik dan lebih sopan.⁷⁹ Adapun pelaku pelaksanaan di dalam pembelajaran dilaksanakan oleh guru atau ustadz dengan menggunakan media *nadzom* dan beberapa metode seperti metode nasehat, sedangkan pembelajaran di luar kelas berada pada semua pihak TPQ Riyadlus Sholihin yang berisikan seluruh warga TPQ Riyadlus Sholihin, yaitu pendidiknya wali santri, serta seluruh santrinya. Pembelajaran akhlak melalui media *nadzom* dalam kitab *Syair Ngudi Susilo* diterapkan pada kelas Al-Qur'an B dan kealas pasca, pembelajaran ini dilaksanakan melalui lantunan *nadzom* bait-bait syair yang terdapat dalam kitab tersebut.

Dalam prosesnya pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui media *nadzom* dalam kitab *Syair Ngudi Susila* dilakukan dengan *menadzomkan* atau melagukan secara bersama yang nantinya akan mempermudah santri dalam menghafal serta memahami materi. Pelaksanaan pembelajaran dengan amalan hafalan ini sejalan dengan pendapat Al-Ghozali “Seyogyanya agama diberikan kepada anak sejak usia dini, sewaktu ia menerimanya dengan hafalan diluar kepala. Ketika ia menginjak usia dewasa, sedikit demi sedikit makna agama akan tersingkap baginya. Jadi, prosesnya dimulai dengan hafalan, dilanjutkan dengan pemahaman, keyakinan, dan pembenaran”⁸⁰

Pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* di TPQ Riyadlush Sholihin dilaksanakan setiap hari selasa, dalam penyampaian materi kitab *Syair Ngudi Susila* menonjolkan petuah-

⁷⁹ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 31 Mei 2022.

⁸⁰ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jogyakarta: Sukses Offesst, 2009), hlm. 65.

petuah tentang isi dalam kitab tersebut yang akan di jelaskan oleh guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat. Pembelajaran juga difokuskan pada penekanan perilaku keteladanan siswa yang berada di kelas atas, seperti perlunya pendisiplinan siswa dan pembelajaran moral melalui kitab *Syair Ngudi Susila*.⁸¹ Berikut adalah pembelajaran akhlak kitab *Syair Ngudi Susila* dengan media *nadzom* yang dilaksanakan di TPQ Riyadlush Sholihin:

a. Pembelajaran Akhlak terhadap Orang Tua dengan Nadzom Jawa

Pembelajaran ini dimulai dengan pembukaan, membaca surat al-fatihah, doa belajar dan diakhiri dengan sholawat mengharap pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta santri akan mudah memahami materi yang diberikan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mendapatkan berkah. Selanjutya para santri akan menadzomkan atau melagukan syair sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh ustadz dari bait awal sampai dengan bait terakhir yang dipelajari. Setelah para santri menadzomkan ustadz kemudian mulai menadzomkan syair yang akan dibahas nanti, setelah itu para santri akan menirukan *nadzom* sesuai yang diajarkan ustadz. Berikut merupakan lantunan syair dalam kitab *Syair Ngudi Susila* yang diajarkan di TPQ Riyadlus Sholihin pada tanggal 24 Mei 2022:⁸²

صلاة الله ما لا حت كواكب
 على احمد خير من ركب النجائب
 ايكي شعر كعكو بو چه لناغ وادون
 نبيها كي تغكه لا كو اغكغ اوون
 سرطا نراغا كي بودي كغ فريوك

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis pada tanggal 22 April 2022.

⁸² Hasil observasi di TPQ Riyadlus Sholihin pada tanggal 24 Mei 2022.

كڻڪوڊالان فدا ملبوا اغ سوار ڀڪا
 بوچاه ايڪو ويويت غمر فيتوغ تاهون
 ڪودو اجار طاظا ڪبين اورا ڀڪتون
 ڪودو ترسنا ريغ اييوني ڪڻ روما تي
 ڪا ويت چيليك ماراغ بفا ڪڻ ڀڪماتي
 ابو بفا ريوغا نا لمون ريفوت
 اجا ڪيا ووغ ڀڪماڀوس اغڪڻ واغڪوت
 لمن ابو بفا فرنه اغڪل تانداغ
 اجا بنهه اجا سغول اجا مامفاغ
 انداف اسور اغ ووغ تووا نجان ليا
 تتفا نا اجا ڪايا راجا ڪا يا
 ڀونم الوس الون ليره اغڪڻ تراغ
 اجا ڪاسر اجا ميسوه ڪا يا بوجاغ
 بين ووغ تووا لڳوه غيسر سيرا اجا
 فيسان لوغڪوه دوور ڪا يا جامن جوجا
 بين هه غ تووا ساري اجا ڀڪر ڀڪويون
 لمون سيرا نوجوماڇا ڪودو الون
 لمون سيرا ليوات انا اغ غا رفي
 ڪودو نون اميت سرطا ديفيديفي
 لمون ابو بفا دوڪا نڇيئ منغ
 اجا ميلو فادون اوڀا اجا ڀڪرنغ⁸³

*“Bocah iku wiwit umur pitung tahun
 Kudu ajar tata keben ora getun
 Kudu tresna maring ibune kang ngrumati
 Kawit cilik marang bapa kang gemati
 Ibu bapa rewangana lamon repot*

⁸³ Bisri Mustofa, *Syir Ngudi Susila Saka Pitedah Knthi Terwela* (Kudus.: Menara Kudus, 1373), hlm. 1-3.

*Aja kaya wong gemagus ingkang wangkot
 Lamon ibu bapa prentah enggal tandhang
 Aja bantah aja senggol aja mampang
 Andap asor ing wong tua najan liya
 Tetepana aja kaya raja kaya
 Gunem alus alon lirih ingkang terang
 Aja kasar aja misuh kaya bujang
 Yen wong tua lenggah ngisor sira aja
 Pisan lungguh duwur kaya jama juja
 Yen wong tua sare aja geger guyon
 Lamon sira nuju maca kudu alon
 Lamon sira liwat ana ing ngarepe
 Kudu nyuwun amit serta depe depe
 Lamon ibu bapa duka becik meneng
 Ajamelu padon uga aja nggreneng”*

Dalam kegiatan pembelajaran kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* di TPQ Riyadlus Sholihin para santri menadzomkan secara kolektif, setelah para santri selesai menadzomkan ustadz akan memberikan penjelasan dari setiap bait yang telah di nadzomkan. Berikut adalah penjelasan ustadz ketika pembelajaran kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* berlangsung, nilai akhlak dalam teks *Syair Ngudi Susila* sudah tergambar pada bagian bab pambukaan. Pada bagian awal KH. Bisri mustofa lebih menekankan bagaimana cara bersikap kepada kedua orangtua, anak harus mau membantu orangtua apa lagi saat anak di suruh, anak harus bergegas melaksanakan perintahnya tersebut dan tidak boleh membantah karna hal tersebut dapat menyakiti hati orang tua. Seperti yang di jelaskan dalam al-Quran tidak boleh menyakiti hati kedua orang tua.⁸⁴

Ustadz memberikan contoh kepada para santri bahwa ketika berusia 7 tahun harus sudah mulai belajar akhlak, sehingga terbentuk tata krama yang baik. Jangan seperti seekor lalat yang tidak punya adab, karena lalat ketika menempel pada mulut seseorang atau anggota tubuh lainnya tidak permisi dan membawa kotoran. maka dari itu semenjak umur 7 tahun harus belajar tatakrama sehingga tidak menyesal dikemudian hari. Dalam bait selanjutnya ustadz menjelaskan bahwa setiap anak harus

⁸⁴ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 24 Mei 2022.

memiliki rasa kasih sayang terhadap ibu, karena seorang ibu telah mengandung selama Sembilan bulan sepuluh hari, kemudian melahirkan dengan jihad *fisabillih* atau mati-matian. Respon santri ketika mendengarkan nasehat ustadz sangat baik dan memperhatikan dengan seksama tanpa adanya kegaduhan.

Ustadz memberikan perumpamaan kemuliaan orang tua khususnya ibu menggunakan bahasa daerah setempat “wong tua angger ngomong ming anake apik, nek lagi maem terus anake buang hajat, biyunge ngomong bocah koh eman temen lagi madang malah dikirimi endog, terus nek pipis jan kebemeramn banget ngirim tegean lagi seret” dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang tua senantiasa mendoakan yang baik terhadap anaknya dan tidak ada niatan untuk berkata yang tidak baik.

Sebelum pembelajaran diakhiri para santri di berikan nasehat oleh ustadz berkaitan dengan materi yang telah diberikan yaitu ketika cita-cita ingin dicapai syaratnya harus berbakti terhadap kedua orang tua, seluruh santri pun menerima masukan ustadz dan mendengarkan dengan seksama. Dikarenakan ridho Allah itu tergantung terhadap ridho dari orang tua dan murka Allah juga tergantung pada murka orang tua. Sehingga jangan sampai kita membuat kedua orang tua murka harus memiliki sikap *andap ashor* atau sopan santun. Setiap bertemu orang tua di jalan maka sapaalah dengan assalamu’alaikum, *nuwun sewu*, *punten*, atau permissi. Kemudian ditutup dengan membaca do’a khamdalah, surat Al-‘Ashr dan bersalaman dengan ustadz.⁸⁵

b. Pembelajaran akhlak terhadap Diri Sendiri dengan Nadzom Jawa

Pebelajaran ini dimulai dengan ustadz memberikan salam pembukaan kemudian membaca surat al-fatihah, doa belajar dan diakhiri dengan sholawat mengharap pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mendapatkan berkah. Selanjutya para santri akan menadzomkan atau melagukan *syiir* sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh

⁸⁵ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 24 Mei 2022.

ustadz dari bait awal sampai dengan bait terakhir yang dipelajari. Setelah para santri menadzomkan, ustadz kemudian mulai menadzomkan syair yang akan dibahas nanti, setelah itu para santri akan menirukan nadzom sesuai yang diajarkan ustadz. Berikut merupakan lantunan syair dalam kitab *Syair Ngudi Susila* yang diajarkan di TPQ Riyadlus Sholihin pada tanggal 31 Mei 2022:⁸⁶

باب امباڳي وقت

دادي بوچاه كودو اجر باڳي زامان
 اجا فجار دولان غانتي لالي ماغن
 بين وايهي صلاة اجا توغڳو فرنته
 اغڳال تنداغ چيڪات چيڪت اجاوڳه
 وايه غجي ويه سڪوله سيناھو
 كابيھ ماھو ڳا تيڪاڪي كلوان توھو
 كنطوڳ صبح اغڳال تا غي نولي ادوس
 وضونولي صلاة خسوع اغڳغ باڳوو
 كڱ فرايوڳا كا يا فوني اوماھي
 لمون اوراايا مڇا مڇا قران
 نجان نوموڳ سيطي داد بيا ويريدان
 بودال غا جي اوان بغي سڪايبھي
 طاطا ڪرا ما لن ادابي فدا باھي⁸⁷

*“Dadi bocah kudu ajar bagi Zaman
 Aja pijer dolan nganti lali mangan
 Yen wayahe Shalat aja tunggu prentah
 Enggal tandhang cekat ceket aja wegah
 Wayah ngaji wayah sekolah sinau
 Kabeh mau gatekake kelawan tuhu
 Kenthong subuh enggal tangi nuli adus
 Wudhu nuli shalat khusyuk ingkang bagus*

⁸⁶ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 31 Mei 2022.

⁸⁷ Bisri Mustofa, *Syair Ngudi...*, hlm. 3-4.

*Rampung shalat tandang gawe apa bae
Kang prayoga kaya nyaponi umahe
Lamonn ora iya maca-maca Qur'an
Najan namung sitik dadiya wiridan
Budal ngaji awan bengi sekabehe
Tata krama lan adabe padha bae”*

Media *nadzom* yang dilagukan sesuai sanad dari bapak Abdullah dalam melantunkan syair kitab *Syair Ngudi Susila* diimbangi dengan metode ceramah yang dilakukan oleh ustadz, serta memeberikan nasehat yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan memberikan penekanan bahwa santri harus senantiasa melakukan sholat berjamaah baik di mushola atau di rumah bersama keluarga. Santri diharapkan membiasakan diri bangun pagi dengan mengamalkan shalat lima waktu. Setelah para santri sholat lima waktu, kalian melakukan apa saja yang diinginkan. Menyapu rumah dengan tujuan mensucikan hati, bisa juga diisi dengan membaca Al-Qur'an. Meskipun membaca Al-Qur'an tidak banyak, itu adalah kebiasaan yang berharga jika dilakukan secara konsisten.

Ustadz menambahkan bahwa syair di atas mengisyaratkan bahwa dianjurkan untuk berdzikir, atau mengingat Allah SWT, dengan sholat lima waktu atau membaca Al-Qur'an secara konsisten. Serta menjelaskan bahwa ketika sedang mengaji, sekolah dan belajar hendaknya dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Agar sesuai dengan tujuan ilmu yang ditekuni. Tujuan ilmu adalah pengamalan ilmu, karena pengamalan adalah buah ilmu, kemanfaatan usia (hidup) dan bekal akhirat. Barangsiapa meraih amaliah ilmu, berarti dia berbahagia, dan barangsiapa tidak meraihnya, berarti dia merugi. Bersungguh-sungguh di sini bukan hanya ketika mengaji, sekolah dan belajar saja. Melainkan bersungguh-sungguh dalam memperhatikan atau menekuni yang diajarkan oleh pendidik (guru).⁸⁸

⁸⁸ Hasil obervasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 21 Mei 2022

selama kegiatan pembelajaran ustadz akan menafsirkan setiap makna syair dalam kitab *Syair Ngudi Susila* ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa lokal, dan santri akan mendengarkan dan memahami dengan seksama. Sebelum pembelajaran diakhiri para santri di berikan nasehat oleh ustadz yaitu jangan menunggu perintah untuk melaksanakan sholat, senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh, senantiasa bangun pagi, dan melakukan hal-hal positif seperti menyapu rumah dan membantu orang tua. Kemudian ditutup dengan membaca do'a khamdalah, surat Al-'Ashr dan bersalaman.

c. Pembelajaran Akhlak ketika Menuntut Ilmu dengan Nadzom Jawa

Pebelajaran ini dimulai dengan ustadz memberikan salam pembukaan kemudian membaca surat al-fatihah, doa belajar dan diakhiri dengan sholawat mengharap pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta santri akan mudah memahami materi yang diberikan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mendapatkan berkah. Selanjutya para santri akan menadzomkan atau melagukan syiir sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh ustadz dari bait awal sampai dengan bait terakhir yang dipelajari. Setelah para santri menadzomkan, ustadz kemudian mulai menadzomkan syair yang akan dibahas nanti, setelah itu para santri akan menirukan nadzom sesuai yang diajarkan ustadz. Berikut merupakan lantunan syair dalam kitab *Syair Ngudi Susila* yang diajarkan di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 7 Juni 2022.⁸⁹

اغ فامولاغان

لمون ارف بودال مياغ فامولاغان

طاطا ۲ اغكغ راجين كغ رسيكان

نولي فاميت ابو بفا كنطي سلام

جاواب ايوب بفا عليكم السلام

ديساغوني اكيه سيطي كودو تريما

⁸⁹ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 7 Juni 2022.

سوفايا اغ تمبي داداي ووغ كغ اوتما
 انا فا مولاغان كودوتنسه پاتي
 نومفا فيوولاغن علم كغ ويپاتي
 انا كالاس اجا عنتوء اجا كويون
 واويه غاسو كنا اجا نمن پوين
 كاروكانچا اجا بغيس اجا جوداس
 مونداءدي واداني كونچا اورا واراس⁹⁰

*“Lamon arep budhal menyang pamulangan
 Tata-tata ingkang rajin kang resikan
 Nuli pamit ibu bapa kanti salam
 Jawab ibu bapa 'alaikum salam
 Disangoni akeh sithik kudu trima
 Supaya ing tembe dadi wong utama
 Ana pamulangan kudu tansah gathi
 Nampa pawulangan ilmu kang wigati
 Ana kelas aja ngantuk aja guyon
 Wayah ngaso kena aja nemen guyon
 Karo kanca aja bengis aja judes
 Mundak diwadani kanca ora waras”*

Media *nadzom* di iringi dengan metode ceramah yang dilakukan ustadz serta memeberikan nasehat yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan memberikan penekanan santri terhadap aturan dalam berpakaian pada saat pergi untuk mengaji. Ustadz mengerangkan bahwa adab atau tata krama dalam berpakaian ketika mengaji wajib mengenakan pakaian yang bersih dan rapi, senantiasa berpamitan dengan kedua orang tua, senantiasa memperhatikan guru ketika pembelajaran, senantiasa bersyukur atas rezeki yang telah diberikan, tidak boleh memiliki sifat culas terhadap teman. Para santri juga diberikan nasehat agar ketika berangkat mengaji hendaknya senantiasa berpamitan dan bersalaman terhadap

⁹⁰ Bisri Mustofa, *Syir Ngudi...*, hlm. 4-5.

kedua orang tua untuk mencari ridho dan keberkahan. Santri laki-laki khususnya pada saat mengikuti jamaah sholat lima waktu, hendaknya memakai penutup kepala atau peci sehingga terlihat rapi. Isi pada syair dijelaskan dengan menggunakan nasihat yang relevan dengan syair tersebut. Sebelum pembelajaran diakhiri, hafalan santri terhadap syair yang telah mereka pelajari ditinjau hingga baris terakhir. Kemudian ditutup dengan membaca do'a khamdalah, surat Al 'Ashr dan bersalaman dengan ustadz.

d. Pembelajaran Akhlak terhadap Guru dengan Nadzom Jawa

Pebelajaran ini dimulai dengan ustadz memberikan salam pembukaan kemudian membaca surat al-fatihah, doa belajar dan diakhiri dengan sholawat mengharap pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta santri akan mudah memahami materi yang diberikan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mendapatkan berkah. Selanjutya para santri akan menadzomkan atau melagukan syiir sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh ustadz dari bait awal sampai dengan bait terakhir yang dipelajari. Setelah para santri menadzomkan, ustadz kemudian mulai menadzomkan syair yang akan dibahas nanti, setelah itu para santri akan menirukan nadzom sesuai yang diajarkan ustadz. Berikut merupakan lantunan syair dalam kitab *Syiir Ngudi Susila* yang diajarkan di TPQ Riyadlus Sholihin pada tanggal 14 Juni 2022:⁹¹

کارو پورو

ماراڱ پورو کودو توهو لن غابکتی
سکابهی فرینته باچوس دی تورتی
فیوولاڱی غرتینانا کانطی غودی
نصیحاتی نتفانا اڱکڱ مردي

⁹¹ Hasil observasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 14 Juni 2022.

لاراغاني تبيهانانا كانطي يكتي
سوفايا اغ تمبي سيرا داداي مكتي⁹²

*“Marang guru kudhu tuhu lan ngebakti
Sekabehe perintah bagus dituruti
Piwulange ngertenana kanti ngudi
Nasihate tetepana ingkang merdi
Larangane tebihana kanti yekti
Supaya ing tembe sira dadi mukti”*

Media *nadzom* di iringi dengan metode ceramah yang dilakukan ustadz serta memeberikan nasehat yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan memberikan penekanan santri pada aturan yang benar atau kebiasaan baik tentang etika terhadap guru. Sikap siswa atau santri terhadap guru yaitu harus berbakti. Semua perintah yang baik dari guru agar dilaksanakan. Dalam pembelajaran dan penyampaianya agar difahami dan dipelajari sampai mengerti. Sebelum pembelajaran diakhiri para santri di berikan nasehat oleh ustadz berkaitan dengan materi yang telah diberikan salah satunya dengan senantiasa memberikan salam dan mencium tangan ustadz sebelum dan sesudah pembelajaran atau ketika bertemu dimana saja serta setiap nasehat yang telah disampaikan guru harus dipegang erat-erat agar menjadi orang yang mulia. Kemudian ditutup dengan membaca do'a khamdalah, surat Al-‘Ashr dan bersalaman dengan ustadz.

Pelaksanaa pembelajaran akhlak di TPQ Riyadlus Sholihin tidak hanya di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas. Hal ini juga sesuai dengan pengamatan peneliti dimana santri yang sudah Al-Qur'an diwajibkan melaksanakan sholat jamaah. dan memberikan contoh yang baik terhadap anak kelas di bawahnya. Santri tingkatan al-Qur'an memberikan contoh tata krama terhadap

⁹² Bisri Mustofa, *Syair Ngudi...*, hlm. 7.

guru dengan senantiasa memberikan salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai, dan memperhatikan penjelasan guru, tidak makan saat pembelajaran dan tidak ramai ketika pembelajaran berlangsung. Santri pada tingkatan al-Qur'an melaksanakan sholat maghrib berjamaah, ada pengamatan peneliti yang diperoleh sebelum sholat maghrib, dimana santri laki-laki pada tingkatan al-Qur'an saling mengajak untuk sholat berjamaah di mushola tempat TPQ Riyadlus Sholihin dilaksanakan.⁹³

Pada kelas atau tingkatan Al-Qur'an, santri di TPQ Riyadlus Sholihin memiliki akhlak yang baik dan sudah memulai sholat berjamaah dengan tepat waktu. Dalam hal beribadah berjamaah, santri TPQ Riyadlus Sholihin sudah tenang dengan tidak membuat keributan dan kegaduhan dengan teman sebayanya. Pembelajaran akhlak kepada santri dengan menggunakan media *nadzom* dalam kitab akhlak *Syair Ngudi Susila* berlangsung tidak hanya pada saat proses belajar mengajar, tetapi juga di luar jam pelajaran.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian terhadap keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, evaluasi memiliki padan kata dengan *assessment*, tes, ujian, dan ulangan. Jadi evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan sejauh mana objektif pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik. Evaluasi pembelajaran adalah proses penentuan apakah materi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penentunya adalah dengan melakukan tes terhadap pembelajar.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan wawancara dengan Bapak Abdullah kegiatan evaluasi pembelajaran akhlak di TPQ Riyadlus Sholihin terdiri atas evaluasi *formative* dan *summative*. Pertama evaluasi *formative* merupakan evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran

⁹³ Hasil observasi di TPQ Riyadlus Sholihin pada tanggal 14 Juni 2022.

⁹⁴ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 218.

berakhir untuk melihat tingkat keberhasilan belajar dan mengajar.⁹⁵ Evaluasi ini disebut juga dengan evaluasi proses yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi pada saat proses pembelajaran hal ini sejalan dengan tindakan guru yang senantiasa menanyakan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan kepada siswa. seperti pada saat pembelajaran akhlak di TPQ Riyadlush Sholihin ustadz akan bertanya tentang perilaku siswa di rumah yang berkaitan dengan materi yang sedang dijelaskan, dan apakah sudah paham mengenai materi yang telah diberikan.⁹⁶

Kedua evaluasi *summative* yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir program, yaitu pada akhir keseluruhan proses pembelajaran baik catur wulan, akhir semester ataupun akhir tahun.⁹⁷ Evaluasi ini disebut juga dengan evaluasi hasil yang dilakukan di kelas untuk setiap akhir proses pembelajaran, maka dari itu berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis penerapan evaluasi hasil dalam pembelajaran akhlak melalui kitab *Syair Ngudi Susilo* berupa tes hafalan, dan evaluasi yang telah terprogram atau sudah menjadi tradisi di TPQ Riyadlus Sholihin secara menyeluruh dilakukan ketika menjelang *haflah akhirussanah*. Dimana santri yang telah menyelesaikan kitab dan Al-Qur'annya, akan mendemonstrasikan atau menampilkan hafalan kitabnya ketika *haflah akhirussanah*.⁹⁸

Penggunaan teknik evaluasi ini dilakukan guru atau ustadz untuk menentukan berhasil tidaknya mereka dalam mencapai tujuan. Selain itu dengan adanya evaluasi

⁹⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 231.

⁹⁶ Hasil obsevasi di TPQ Riyadlush Sholihin pada tanggal 24 Mei 2022.

⁹⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 231.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Muchlis pada tanggal 25 Mei 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu bagaimana proses penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akhlak kitab *Syiir Ngudi Susila* di TPQ Riyadlus Sholihin berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung, dengan penggunaan media *nadzom* ini para santri mudah memahami materi dan tidak ada rasa bosan serta memperhatikan guru dengan seksama, santri yang sudah berada di kelas Al-Qur'an B dan kelas pasca yang telah mempelajari pembelajaran akhlak melalui kitab *syiir ngudi susila* akan lebih sopan kepada guru, lebih tenang saat belajar, dan lebih memperhatikan topik yang diajarkan guru.

Materi moral yang diberikan kepada santri dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Riyadlus Sholihin bersumber dalam kitab *Syiir Ngudi Susila* yang dijadikan sebagai unsur pembelajaran moral bagi kelas al-Qur'an B dan kelas pasca. Di dalam kitab tersebut termuat nilai-nilai akhlak yang luhur dan sangat cocok di tanamkan pada anak usia dini. Di TPQ Riyadlus Sholihin Dukuhwaluh, strategi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan media *nadzom* yaitu melantunkan *syiir* yang terdapat dalam kitab *Syiir Ngudi Susila*, untuk mengajarkan akhlak kepada para santrinya melalui kitab *Syiir Ngudi Susila*.

Dengan penggunaan media *nadzom* dalam pembelajaran akan sangat mempermudah santri dalam menghafal serta memahami isi yang terkandung di dalam kitab tersebut, dikarenakan kegiatan menadzomkan atau menyanyikan *syiir* akan sangat membantu santri dalam menghafal serta nantinya akan mempermudah santri dalam memahami isi dari kitab tersebut sehingga para santri akan menanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam prakteknya agar para santri lebih memahami nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Syiir Ngudi Susila* guru akan menggunakan beberapa metode untuk mengimbanginya seperti penggunaan teknik

pembiasaan, metode nasehat, metode keteladanan, semuanya digunakan untuk menerapkan pembelajaran moral.

B. Saran-saran

1. Bagi Pihak TPQ

- a. Kerjasama dan hubungan yang harmonis antara pengurus, asatidz, wali siswa, dan seluruh siswa harus dijaga di TPQ agar selalu terjalin dengan baik.
- b. Untuk membuat proses pendidikan lebih terorganisir, diperlukan manajemen yang lebih baik.
- c. Karena jumlah murid yang banyak, maka menambah jumlah asatidz (yang berbanding terbalik dengan jumlah murid) adalah ide yang bagus.
- d. Dewan asatidz membutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya dalam membina, mendidik, dan mengajar anak-anak.
- e. Untuk mempermudah proses pembelajaran, sarana dan prasarana harus ditingkatkan.

2. Bagi Para Asatidz

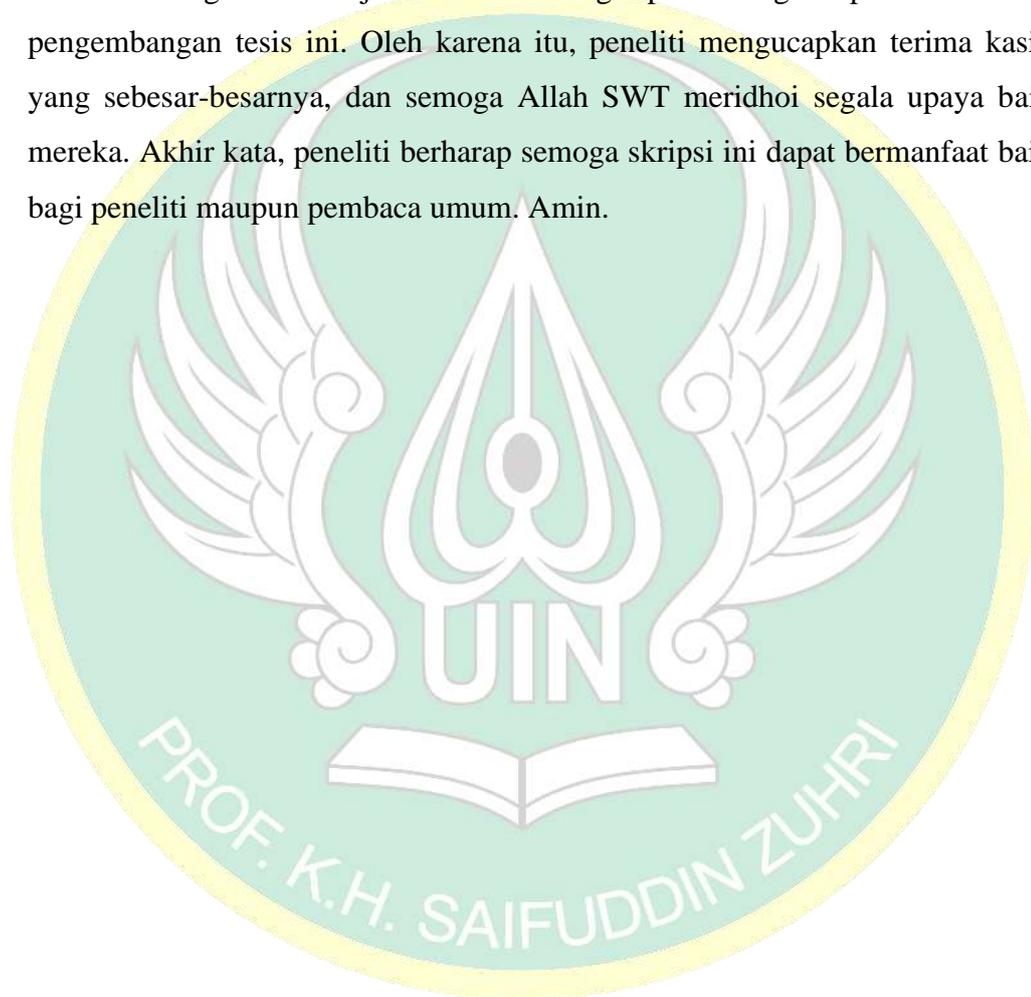
- a. Agar selalu semangat serta mampu melahirkan generasi yang berkarakter dan berakhlak
- b. Senantiasa menerima kritik dan saran untuk perbaikan TPQ Riyadlush Sholihin.

3. Bagi Para Santri-Santri

- a. Semua siswa diharapkan untuk lebih terlibat, sungguh-sungguh, dan berdedikasi dalam pembelajaran mereka baik di dalam maupun di luar TPQ, serta mengikuti semua aturan dan peraturan TPQ.
- b. Setelah lulus dari TPQ Riyadlush Sholihin, santri diharapkan dapat menerapkan seluruh ilmu dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Senantiasa bersikap santun terhadap sesama

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang sederhana namun mengakui masih banyak kekurangan dalam segala hal. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik pembaca untuk kebaikan yang lebih besar. Peneliti juga menyadari bahwa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam pengembangan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dan semoga Allah SWT meridhoi segala upaya baik mereka. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca umum. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari. 2003. *Kitaabul adaabil Mufarrad*. Tasyqend. Mathba'ah Ufset.
- Anwar Syaiful, dan Agus Salim. 2018. "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial", *Jurnal Pendidikn Islam*. Vol. 9, No. 2.
- Dolong M Jufri. 2016. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 5, No.2.
- Fathoni, Syaiful. 2015. Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut K.H. Bisri Mustofa dalam kitab Syi'ir Ngudi Susila Saka Pitedhah Kanthi Terwela. Malang. UIN Maulana Makil Ibrahim Malang.
- Gredler, Margaret E. Bell. 1994. *Belajar Dan Membelajarkan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasim Moh.2015. "Ajaran Moral Syi'ir Ngudi Susila dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Of Social Science and Religion*, Vol.22, No.2.
- Hatta, Jauhar. 2013. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Kitab Ngudi Susila Karya KH. Bisri Mustofa. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Hurit Roberta. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Ibrahim Bafadhol. 2017. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 12.
- Muhson Ali. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol. 8, No. 2.

Kholid Mawardi, dkk. 2020. "Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Syiir Ngudi Susilo Karya KH. Bisri Mustofa", *Tarbiyatuna*. Vol. 13. No 1.

Kurnia Widianti. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Audiotory Intellectually Repetition (AIR) Berbantu Media Lagu Fisika Bernada Sholawat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII MTs AL-Hikmah Bandar Lampung*. Lampung. UIN Raden Intan Lampung.

Listari, Lasmida. 2021. "Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah)", *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol. 12, No. 1.

Muhasim. 2020. "Upaya Pembinaan Karakter Peserta Didik, Menghadapi Dampak Globalisasi", *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, NO. 1.

Mukhsin, Jamil. 2010. *Syiiran Dan Transmisi Ajaran Agama Islam Di Jawa*. Semarang. Walisongo Press.

Mustofa Abi Hamid, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*, ed. by Tonni Limbong. Yayasan Kita Menulis.

Mustofa, Bisri. 1373. *Syiir Ngudi Susila Saka Pitadah Kanti Terwela*. Kudus. Menara Kudus.

Noor Salimi, dan Abu ahmadi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. 1st edn. Yogyakarta. CV Budi Utama.

Rhenita Oktaviani, Rhenita. 2019. Nilai-Nilai dalam Kitab Syiir Ngudi Susila Karya KH. Bisri Mustofa. Purwokerto. IAIN Purwokerto.

Rohmah, Nada Asrir. 2020 "Telaah HADITS-hadist Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 4" , Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Kalimedia.
Simbolon, Naeklan. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Kajian Pendidik dan Pendidikan Dasar*. Vol. 1, No. 2.
Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.

Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
Sukat, Tata. 2018. "Nadzom Sebagai Media Pendidikan Dan Dakwah", *Journal of Education and Society*. Vol. 15, No. 2.

Suryadarma Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. 2015. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali", *At-Ta'dib*. Vol. 10, No. 2.

Syafe'i Ahmad, 2021. "Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi (Learning Religious Science For Children In Pandemic Times)", *Proceedings UIN Sunang Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 45.

Syarifah Habibah. 2015. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1 No. 4.

Taliak, Jeditia. 2021. *Teori Dan Model Pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Thobroni Muhammad. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ar Ruzz Media.

anonim. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". tk.tp.

**PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN PEMBELAJARAN KITAB
AKHLAK SYIIR NGUDI SUSILA DENGAN MEDIA NADZOM DI TPQ
RIYADLUS SHOLIHIN DUKUHWALUH KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

1. Profil TPQ Riyadlus Sholihin
2. Proses pembelajaran kitab akhlak syiir ngudi susila di TPQ Riyadlus Sholihin
3. Media pembelajaran *nadzom* pada kitab akhlak syiir ngudi susila di TPQ Riyadlus Sholihin



**PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN PEMBELAJARAN KITAB
AKHLAK SYIIR NGUDI SUSILA DENGAN MEDIA NADZOM DI TPQ
RIYADLUS SHOLIHIN DUKUHWALUH KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

1. Sejarah singkat
2. Profil TPQ Riyadlus Sholihin
3. Keadaan asatidz dan santri
4. Struktur kepengurusan
5. Visi dan misi
6. Sarana dan prasarana



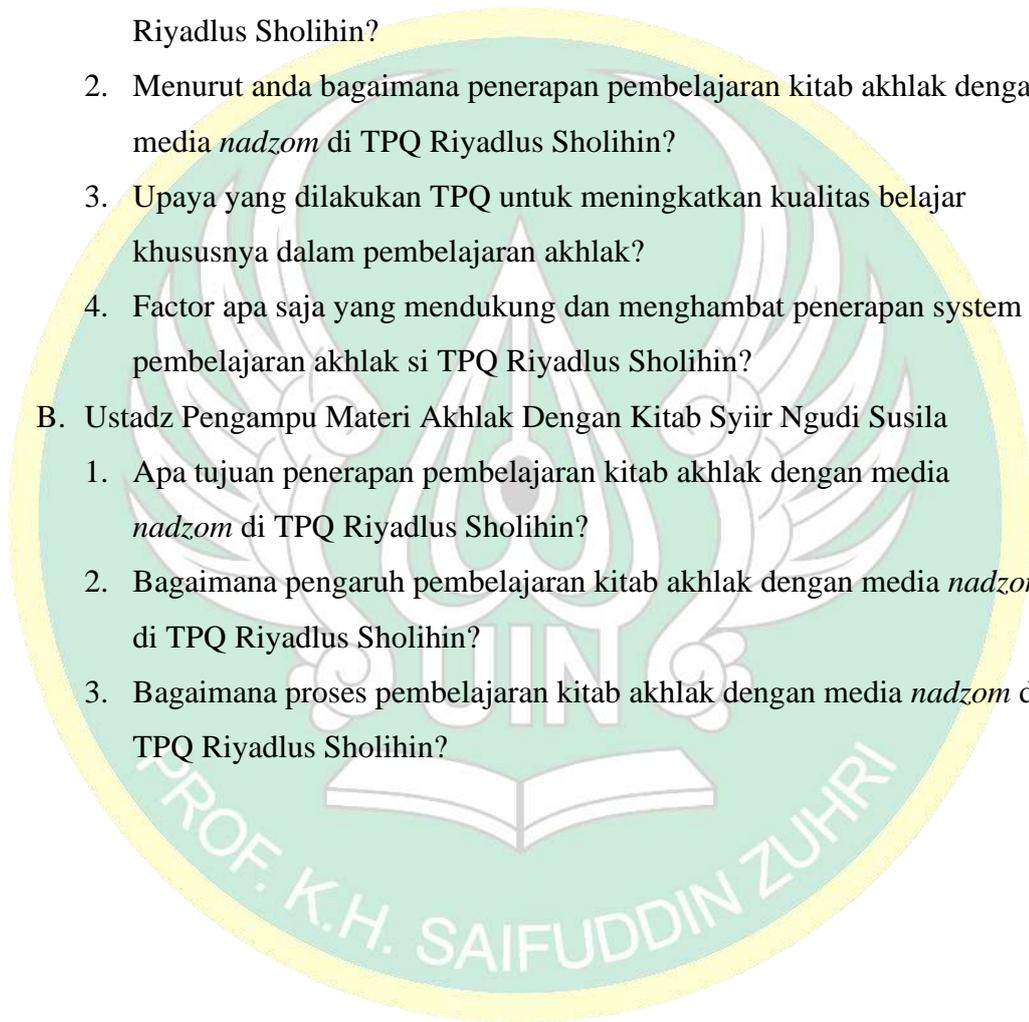
**PEDOMAN WAWANCARA PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK SYIIR
NGUDI SUSILA DENGAN MEDIA NADZOM DI TPQ RIYADLUS
SHOLIHIN DUKUHWALUH KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN
BANYUMAS**

A. Pengasuh TPQ Riyadlus Sholihin

1. Bagaimana pengalaman saudara menjabat sebagai pengasuh TPQ Riyadlus Sholihin?
2. Menurut anda bagaimana penerapan pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?
3. Upaya yang dilakukan TPQ untuk meningkatkan kualitas belajar khususnya dalam pembelajaran akhlak?
4. Factor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan system pembelajaran akhlak si TPQ Riyadlus Sholihin?

B. Ustadz Pengampu Materi Akhlak Dengan Kitab Syiir Ngudi Susila

1. Apa tujuan penerapan pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?
3. Bagaimana proses pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?



HASIL WAWANCARA
PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK SYIIR NGUDI SUSILA DENGAN
MEDIA NADZOM DI TPQ RIYADLUS SHOLIHIN DUKUHWALUH
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

A. Pengasuh TPQ Riyadlus Sholihin

Pertanyaan : Bagaimana pengalaman saudara menjabat sebagai pengasuh TPQ Riyadlus Sholihin?

Jawaban : Selama menjabat dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2022 Alhamdulillah TPQ ini tidak pernah surut bahkan santrinya semakin bertambah dari waktu kewaktu.

Pertanyaan : Menurut anda bagaimana penerapan pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?

Jawaban : Penerapan pembelajaran akhlak dengan singiran sudah berlangsung ketika tpq ini berdiri dan berjalan dengan baik. Dilaksanakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari selasa.

Pertanyaan : Upaya yang dilakukan TPQ untuk meningkatkan kualitas belajar khususnya dalam pembelajaran akhlak?

Jawaban : Salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan memberikan materi nilai-nilai akhlak yang ada pada kitab syiir ngudi susila, serta menanamkan kedisiplinan dan nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya.

Pertanyaan : Factor apa saja yang mendukung dan

menghambat penerapan system pembelajaran akhlak si TPQ Riyadlus Sholihin?

Jawaban : Faktor yang mendukung adalah adanya tenaga pendidik yang mumpuni dalam pembelajaran akhlak, sementara factor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta jumlah ustadz yang berbanding terbalik dengan jumlah santri.

B. Ustadz Pengampu Materi Akhlak Dengan Kitab Syiir Ngudi Susila

Pertanyaan : Apa tujuan penerapan pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?

Jawaban : Dengan adanya pembelajaran akhlak diharapkan para santri menanamkan nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan, dan berbudi pekerti baik

Pertanyaan : Bagaimana pengaruh pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ Riyadlus Sholihin?

Jawaban : Alhamdulillah memiliki pengaruh yang baik bagi santri, meskipun masih ada yang sulit diatur namun itu hal lumrahnya anak anak dan sebagian besar sudah berkepribadian baik, dan menjalankan sholat 5 waktu, bahkan berjamaah maghrib.

Pertanyaan : Bagaimana proses pembelajaran kitab akhlak dengan media *nadzom* di TPQ

Riyadlus Sholihin?

Jawaban : Pembelajarannya dilakukan seminggu sekali tepatnya pada hari selasa, dimulai dengan menadzomkan Bersama kemudian diterangkan setiap poinnya.



Teks Syair Kitab Ngudi Susila

صلاة الله ما لا تحت كواكب
على احمد خير من ركب النجائب
ايكي شعر كعكو بو چه لناغ وادون
نبيها كى تغكه لا كو اغكغ اوون
سرطا نراغا كى بودى كغ فريوك
كغكودالان فدا ملبوا اغ سواركا
بوچاه ايكو ويويت غمر فيتوغ تاهون
كودو اجار طاظا كبين اوراكتون
كودو ترسنا ريغ ايوني كغ روما تي
كا ويت چيليك ماراغ بفا كغ كمتاي
ابو بفا ريوغا نا لمون ريفوت
اجا كيا ووغ كماكوس اغكغ واغكوت
لمن ابو بافا فرنته اغكل تانداغ
اجا بنته اجا سغول اجا مامفاغ
انداغ اسور اغ ووغ تووا نجان ليا
تتفا نا اجا كايا راجا كايا
كونم الوس الون ليره اغكغ تراغ
اجا كاسر اجا ميسوه كايا بوجاغ
بين ووغ تووا لغكوه غيسر سيرا اجا
فيسان لوغكوه دوور كايا جامن جوجا
بين ووغ تووا ساري اجا كچرچويون
لمون سيرا نوجوماچا كودو الون
لمون سيرا ليوات انا اغ غا رفي
كودو نوون اميت سرطا ديفيديفي
لمون ابو بفا دوكا نچيئ منغ

اجا ميلو فادون اوڳا اڃا ڳرنڱ

باب امباڳي وقت

دادي بوڇاه ڪودو اجر باڳي زامان

اجا فهجار دولان ڱانتي لالي ماغن

بين وايهي صلاة اڃا توڱو فرنته

اڱال تنداڱ چيڪات چيڪت اڃاوڳه

وايه ڱجي ويه سڪوله سيناهو

ڪابيه ماهو ڳا تيڪاڪي ڪلوان توهو

ڪنطوڱ صبح اڱال تا ڱي نولي ادوس

وضونولي صلاة خسوع اڱڪڱ باڳوو

ڪڱ فرائوڳا ڪا يا فوني اوماهي

لمون اورايبيا مڇا مڇا قران

نجان نوموڱ سيڱي داديبيا ويريدان

بودال ڱا جي اوان بڱي سڪابيهي

طاطا ڪرا ما لن ادابي فدا باهي

اڱ فامولاڱان

لمون ارف بودال مياڱ فامولاڱان

طاطا ۲ اڱڪڱ راجين ڪڱ رسيڪان

نولي فاميت ابو بفا ڪنطي سلام

جاواب ايوب بفا عليڪم السلام

ديساڱوني اڪيه سيڱي ڪودو تريما

سوفايا اڱ تمبي دادي ووڱ ڪڱ اوتما

انا فامولاڱان ڪودوتنسه ڳاتي

نومفا فيوو لاڱن علم ڪڱ ويڪاتي

انا كالاس اجا عنثوء اجا كويون
واويه غاسو كنا اجا نمڻ ڇوين
كاروڪانچا اجا بغييس اجا جوداس
مونداءِ دي واداني ڪونچا اورا وارس

موليه سڪيغ فامولاغان

بوبر سڪيغ فامولاغان اڳڪل موليه
اجا ممفير ۲ دولان سلاءِ غليه
تڪان اومه نولي سالين سنڌاڻاني
ڪودو فرنه راجين رافي اتوراني

انا اغ اوماه

ڪارا دولور ڪونچا اڳڪغ روڪون باڳوس
اجاڪايا ڪوچيغ بلاغ ربوت تيڪوس
دادي تووا ڪودو وروه اغ سفوهي
دادي انوم ڪودو رومغصا بوچاهي
لمون بفا عالم فغڪت سوڪيه جا يا
سرا اجا ڪومالو غڳوغ ريغ ووغ لپيا
فغڪت ڇامفاغ ميغڇڪات سوڪيه ڪنا موليه
عالم ايڪو ڇامفاغ اووه موله ماليه
ڪودواجير اجا مرغوت ڪا يا يا

ڪارو ڇورو

ماراغ ڇورو ڪودو توهو لن غابڪتي
سڪابهي فرينته باڳوس دي تورتوي
فيوولاغي غرتينانا ڪانطي غودي

نصیحاتي تتفانا اغكغ مردي
لاراغاني تبيهانانا كانطي يكتي
سوفايا اغ تمبي سيرا دادی مکتی

انا تامو

تتكالاني ايبو راما نومفا تامو
اجا بيايوان تغكه فولاهامو
اجا يوون دوويت ويداغ لن فغانن
ريول بيكاكيا اوراتا هوماغن
لمون باغت بوتوه كودوصبر ديسيئ
غنطي تامو موندور دادی سيرا نجیئ
اري كالا فادا بوباران تاموني
اجا نولي رربوتان توراھاني
كيا كاتيغ رربوتان نجس تيبا
كاوي مالو لمون دي دلغ ووغجابا
كجابا بين بفا داوه هي اناءكو
ايكو توراھي ووغ عالم كياھي كو
باپي را طا ساء دولور مو كيين كابيھ
كاتولاران عالم سوپيھ بوندوا اكيھ
نيھ ايرا نوفرپھ برکاھي ووغ موليا
اورا نيۃ ربوت توراھي ووغ لييا

سكف لن لاپاء

اناءاسلام ايكي موغصا كودواواس
اجا غنطي ليئا مغمومنداءتياواس
لورو علم ايكوفرلو نغيغ بودی

اداب اسلام کودو تنسه دی فرسودی
اکیه بوچه فنتر نغیغ اورا باکوس
ریغ ووغ توآکاء غرچانی کاء غاجینی
سجاء فنتر دیوی لٹکاکٹمادانی
جارایکو چارا نفون ساءفونیکا
اورا غونودو اینطریق مردیکا
غکم بلاغکون سربان ساروغ دادی کوچغ
جاری اورا کباغساء ان اغکغ ماجغ
ساواغ ایکو فغیران دیفا نکارا
امام بونجول تگکو عمر کغ کونچارا
کابیہ فدا بیلا بوغصا لن نکارا
فاد غاکم دستار فانتس بین فروریرا
کوجغ سربان ساست کوچغ امام بونجول
ساء کنچانی ہی انا ءکو اجا طولول
تمباغ کوندول افا اورا لوویہ باکوس
غاکم توتوف سیراه کیا رادین باکوس
کالا ۲ فامیر رامبوت ساءکار فمو
ناغیغ کودو ایلیغ ففان سراو و غامو
کومفول مهدا بیدا کروفول یاہینی
نوجو صلاة کاء فد ملا نچوغ نوجونی
اورانولی ملانچوغ کوندول صلاة کوندول
سوان ماراتوا وکندول غویہ کوندول

چیتا ۲ لوهور

اناء حسلام کودو چیتا ۲ لوهور
کبین دنیا اخراتی بیصا معمور

چوکوف علم غومومی لن ایکا مانی
چوکوف دونیا کانطی بکتی فعیرانی
بیصا میمفین وادولوری لن باع سانی
توموجوریغ راهرجا لن کمولیانی
ایکو کابیہ اورا پامفاغ لکسانانی
لمون اورا کاویت چیلیء طا چیتانی
چیتا ۲ کودودی کانطی کومرکوت
غودی علم سرطا فکرتی کغ فاتوت
کیتا ایکی بکال تینغچال ووغ تووا
لمون کیتا فادا کا تکان سجانى
اورا لیوات سیرا کابیہ فمیفینی
نکار اموبوتوہ منتری بوتوہ موفتی
بوتوہ قاضی فاتیہ ستین لن بوفاتی
بوتوہ دوکتر بوتوہ میسٹر اغکغ فنتر
علم ایکا ما کغ نونتون لاکو بنر
بوتوہ کورو لن کیاہی کغ لیناغکوغ
میلو غاتور نپارانی اورا کیطغ
ایکو کابیہ سفا مانیہ کغ غایاہی
لمون اورا اناء کیتا کغ باکوهی
کجابا بین سیرا کابیہ رضا امبونتوت
سلاوسی اغون ودوس یکل فچوت
سیرا ریضا کونچیئی چیکار سلامینی
کافر ایرا منتول ۲ لوغکوهانی
اورا یلا اغون ودوس نومفاء چیکار
اصال چیتا ۲ گلم بیصا نغچار
نی کیتا کالا تمور فاغون میندا



اغ غيبني فا غون جالما كغ سمبادا
حبو بكر صديق اكو باكول ماسار
نغيغ ناطا مشاراكت اورا ساسار
گلي ابو طالب باكول كايو باكر
نغيغ تغكس بين دادی فاغ ليما بسار
واحد هاشم سانتری فوندد ڀاء سكوله
دادی منتری كارو لييان اورا ڀالاه
كاييه ماهو ڀومنتوغ اغ سجالوهور
كانطی غودی علم سرطا لا كو جو جور
تكان كینی فوغكا سانی شعر ايكي
لاريكانی ووله ليما كوراغ سيچی
موڀا ۲۱ سجا كيتا سنمبادان
دينیغ الله اغكغ نوروناکي اودان
فيناريغان توفق سرطا هدايه
دونيا اخرا تي صحتة واعافية
امين امين امين امين امين امين
فالحمدلله رب العالمين

تمت

بشری مصطفی

رمباغ جمادی الاخير ۱۳۷۳

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Pembelajaran





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

CHOERUNISA

1817402052

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	86
2. Tarril	90
3. Tahfidz	98
4. Imtla'	70
5. Praktek	78

NO. SERI: MAJ-2018-MB-010

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو
 وحدة اللغة

B. Iend, A. Yant No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | +62 (281) 6356624

CERTIFICATE
 الشهادة

No. B-810/Un.19/UPT/Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that

صحت الى

CHOERUNISA

الإسم

Place and Date of Birth

Banyumas, 3 Mei 2000

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

IQLA

وقد شاركت الاختبار

with Computer Based Test, organized by

على أساس الكمبيوتر

Technical Implementation Unit of Language on:

8 April 2022

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

with obtained result as follows

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 44

Structure and Written Expression: 45

Reading Comprehension: 46

نجم المسموع

نجم العبارات والتراكيب

نجم المقروء

Obtained Score :

450

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونجرتو.



DEKTERIAN PURWOKERTO 8 April 2022

Title Head,

رئيسة وحدة اللغة

Ade Ruswatie, M. Pd

NIP. 19860704 201503 2 004





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة
 No.: **B-809/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022**

This is to certify that

Name : **CHOERUNISA**

Place and Date of Birth : **Banyumas, 3 Mei 2000**

Has taken : **EPTUS**

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 46 **Structure and Written Expression: 48** **Reading Comprehension: 49**

المجموع المسموع: 478

The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

المجموع الكلي: 478

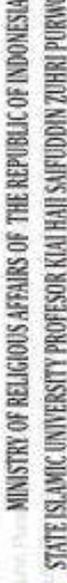
Obtained Score :

UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 8 April 2022

Head of the Unit

رئيسة وحدة اللغة

UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto



UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.Iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/4518/MI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	85 / A-

Diberikan Kepada:

CHOERUNISA
NIM: 1817402052

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 03 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 31 Maret 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: 629/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **CHOERUNISA**
NIM : **1817402052**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PAI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **90 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,



H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III/ 2022
Diberikan Kepada :

CHOERUNISA
1817402052

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

[Signature]

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711023200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-purwokerto.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Setelah mencermati dan meneliti isi proposal judul skripsi yang Saudara/i ajukan, maka Sidang pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 13 Januari 2022 dengan ini menetapkan bahwa judul-judul proposal skripsi di bawah ini dinyatakan diterima/ditolak atau konsultasi :

NO	NAMA	NIM	JUDUL	HASIL	PEMBIMBING
1	Achmad Nur Rofiq	1522402001	Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Menjadi Pemuda Bertauhid Berakhlak Berprestasi Karya Ahmad Rifai Rif'an	Diterima	Mawi Khusni Albar, M.Pd.
2	Alitya Miftakur Rohmah	1817402305	"Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Suroan di Desa Sokowaten, Kecamatan Banyuwirip, Kabupaten Purworejo"	Diterima	Muhammad Sholeh S.Pd.I, M.S.I
3	Asfiatun Khasanah	1817402178	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Catatan Dari Tarim Karya Ismael Amin Kholil Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Di PAI SMA	Diterima	Dr. Suwito, M.Ag
4	Choerunisa	1817402052	Nadzoman Sebagai Media Pembelajaran Kitab Akhlak Sy'ir Ngudi Susilo Di TPQ Riyadlussholihin Dukuhwaluh Kec. Kembaran Kab.Banyumas	Diterima	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
5	DINI MARYANI	1817402269	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga	Diterima	Zuri Pamuji, M.Pd.I
6	Elda Aulia Rahmania	1817402227	Pendidikan Berbasis Perkembangan Kognitif Anak dalam buku "at-Tarbiyyah an-Nawawiyah Lit-Thiff" karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam Pembelajaran PAI	Diterima	Toifur, S.Ag., M.si
7	HUSNI NASRUL ABADI	1522402144	Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Remaja dalam kegiatan Pengajian rutin Remaja di Desa Jenang, Majenang, Cilacap	Diterima	M. Khusni Albar, M.Pd.I
8	Ike Indah Oktaviani	1817402062	Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan Di Pondok Pesantren Roudlotussa'adah Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas	Diterima	Ischak Suryo Nugroho



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinhalzu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.1414/Un.19/FTIK.JPA/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/**Prodi Pendidikan Agama Islam** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila Dengan Media Nadzoman Di TPQ Riyadlush sholihin Desa Dukuwaluh

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Choerunisa
NIM : 1817402052
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : **29 Maret 2022**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

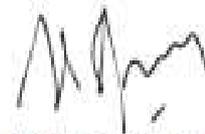
Purwokerto, 8 April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI




Rahman Afandi, M.S.I
NIP. 198808032005011001

Penguji



Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 197204291999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telpone (0281) 838824 Faksimili (0281) 838853
www.uin-solo.ac.id

Nomor : B-e. 205/Un.17/Koor.PAI/PP.05.3/3/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

16 Maret 2022

Kepada
Yth. Kepala TPQ Riyadlusholihin Dukuhwaluh
Di Tempat

Assalamu 'alaikum W/ Wa

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Choerunisa
2. NIM : 1817402052
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembelajaran Kitab Akhlak dengan Media Nadzoman di TPQ Riyadlusholihin
2. Tempat/Lokasi : TPQ Riyadlusholihin Dukuhwaluh
3. Tanggal observasi : 17 s.d 31 Maret 2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum wa. wa.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Kordinator Prodi PAI



[Signature]
H. Ridwan Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP. 196808052005011001

Tembusan:
- Arsip



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
"RIYADLUSH SHOLIHIN"
Sekretariat: Jl. Sunan Bonang RT 004 / 005 Dukuhwaluh Kec. Kembaran
Kab. Banyumas
Kode Pos 53182 Hp. 0821 3300 8869

Lampiran Nota Dinas

Hal Pembertitahuan
Tanggal 24 Maret 2022

Assalamu`alaikum wr. wb. Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Sehubungan dengan adanya surat "Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan" untuk pengumpulan data guna penyusunan skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

nama Choerunisa
nim 1817402052
semester prodi VIII Pendidikan Agama Islam
tanggal observasi 17 Maret 2022

Maka kami selaku Pengurus TPQ Riyadlul Sholihin Dukuhwaluh memberitahukan bahwasannya mahasiswa tersebut telah melakukan observasi terhadap TPQ Riyadlul Sholihin Dukuhwaluh. Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu`alaikum wr. wb

Purwokerto, 24 Maret 2022.
Pimpinan Kepala





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
www.ikurinsaku.ac.id

Nomor : B.m.1071/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022

10 Juni 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada
Yth. Pengasuh TPQ Riyadlus Sholihin
Kec. Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : choerunisa |
| 2. NIM | : 1817402052 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Dukuhwaluh Jl.Sunan Bonang, Rt 05/ Rw 05 Kec.Kembaran,
Kab.Banyumas |
| 6. Judul | : Pembelajaran Kitab Akhlak Syfir Ngudi Susla dengan Media
Nadzoman di TPQ Riyadlus Sholihin |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-------------------------------------------|
| 1. Obyek | : TPQ Riyadlus Sholihin |
| 2. Tempat / Lokasi | : Desa Dukuhwaluh |
| 3. Tanggal Riset | : 22-05-2022 s/d 21-06-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Lapangan (Kualitatif) |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
"RIYADLUSH SHOLIHIN"
Sekretariat: Jl. Sunan Bonang RT 004 / 005 Dukuhwaluh Kec. Kembaran
Kab. Banyumas
Kode Pos 53182 Hp. 0821 3300 8869

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan TPQ Riyadlul Sholihin Desa Dukuhwaluh menerangkan bahwa:

1. Nama : Choerumisa
2. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas 03 Mei 2000
3. NIM : 1817402052
4. Semester/Prodi : VIII/Pendidikan Agama Islam
5. Universitas : UIN Prof.Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Pembelajaran Kitab Akhlak Syiir Ngudi Susila dengan Media Nadzoman di TPQ Riyadlul Sholihin Dukuhwaluh*"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Juni 2022
Pimpinan/Kepala





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1662/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Choerunisa
NIM : 1817402052
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2022
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 33126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatza.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : CHOERUNISA
No. Induk : 1817402052
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
Nama Judul : Pembelajaran Kitab Ahklak Syair Nguni Susila dengan Media Nadzoman di TPQ Riyadulsh Sholihin Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	14 Juni 2022	Penulisan Footnote		
2	14 Juni 2022	Penulisan teks Arab		
3	14 Juni 2022	Revisi BAB 3		
4	14 Juni 2022	Penulisan Kata Asing		
5	14 Juni 2022	Pembahasan Bab 4		
6	14 Juni 2022	Penambahan pokok bahasan Bab 4		
7	14 Juni 2022	Pembahasan penelitian dikelompokkan berdasarkan nilai kandungan bukan per hasil observasi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 33126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatza.ac.id

8	23 Juni 2022	Evaluasi terdiri atas 2 pokok bahasan yaitu evaluasi hasil dan proses		
---	--------------	-----------------------------------------------------------------------	--	--

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal 27 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 197402281999031095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2279/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CHOERUNISA
NIM : 1817402052
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 27 Juni 2022

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK SYIIR NGUDI SUSILA DENGAN
MEDIA NADZOMAN DI TPQ RIYADLUSH SHOLIHIN
DUKUH WALUH KEMBARAN BANYUMAS

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	adoc.pub Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	www.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%

etheses.iainponorogo.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Choerunisa

Tempat Tanggal Lahir : Banyumas 03 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama/Kebangsaan : Islam / Indonesia

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl.Sunan Bonang Desa Dukuhwaluh RT 05/
RW 05 Kec. Kembaran Kab. Banyumas

Pendidikan Formal :

- a. TK Pertiwi 2 Dukuhwaluh
- b. SD N 4 Dukuhwaluh
- c. MTs Ma'arif NU 1 Kembaran
- d. MAN 1 Banyumas

Pendidikan Non-formal : Pondok Pesantren Darussalam

Purwokerto, 27 Juni 2022



Choerunisa

NIM.1817402052